



LAPORAN KINERJA TRIWULAN III 2024 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan YME atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin Triwulan III Tahun 2024 dapat terselesaikan. Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi dan indikator kinerja yang dibebankan kepada BPBAT Mandiangin pada tahun anggaran 2024 sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan ini disusun dengan tujuan untuk menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) pada BPBAT Mandiangin Tahun 2024. Laporan ini juga digunakan sebagai instrumen untuk monitoring, pengendalian dan evaluasi kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*). Ruang lingkup laporan ini meliputi rencana kinerja dan anggaran, capaian kinerja organisasi, analisis capaian kinerja, dan kinerja anggaran. Tim penyusun berharap agar informasi yang disampaikan dalam laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di periode selanjutnya.

Tim penyusun menyampaikan apresiasi kepada semua pihak terkait di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya atas dukungan dan kerjasamanya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Satker BPBAT Mandiangin Tahun 2024 ini dapat terlaksana dengan baik. Saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan sebagai motivasi untuk meningkatkan kualitas penyajian laporan serta mendukung pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Mandiangin, 21 Oktober 2024

Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar
Mandiangin,



Samsul Bahrawi, S.St.Pi., M.Sc
NIP. 198212052009011003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL.....	3
DAFTAR GAMBAR	5
IKHTISAR EKSEKUTIF	6
I. PENDAHULUAN.....	8
1.1. LATAR BELAKANG	8
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN.....	9
1.3. TUGAS DAN FUNGSI.....	9
1.4. SUMBER DAYA MANUSIA	10
1.5. PERMASALAHAN UTAMA	11
1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN	11
II. PERENCANAAN KINERJA	13
2.1. RENCANA STRATEGIS.....	13
2.1.1. VISI	14
2.1.2. MISI	14
2.1.3. TUJUAN.....	14
2.1.4. SASARAN KEGIATAN	14
2.2. RENCANA KINERJA DAN ANGGARAN.....	15
2.2.1. INDIKATOR KINERJA.....	15
2.2.2. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2024	17
2.2.3. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA.....	26
III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	28
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	28
3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	29
3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN	86
3.3.1. REALISASI PENYERAPAN ANGGARAN DAN PENCAPAIAN FISIK	86
IV. PENUTUP	89
4.1. KESIMPULAN.....	89
4.2. REKOMENDASI.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Status dan Golongan.....	10
Tabel 2.	Keselarasan Target IKU pada Renstra dan PK 2023	17
Tabel 3.	Capaian Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	28
Tabel 4.	Capaian IK.1. “Nilai PNBPN Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin” (Rupiah) Triwulan III Tahun 2024	30
Tabel 5.	Capaian IK. 2 “Persentase Bantuan Sarana dan Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)” pada Triwulan III Tahun 2024.....	34
Tabel 6.	Progress Capaian Kegiatan Bantuan Sarana dan Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat pada TW III Tahun 2024	34
Tabel 7.	Capaian IK.3 “Persentase Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen) pada Triwulan III Tahun 2024	36
Tabel 8.	Realisasi Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat.....	37
Tabel 9.	Capaian IK. 4 “Persentase Bantuan Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)” pada Triwulan III Tahun 2024	39
Tabel 10.	Realisasi Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat	39
Tabel 11.	Capaian IK. 5 “Produksi Calon Induk Unggul di BPBAT Mandiangin (ekor)” pada Triwulan III Tahun 2024.....	43
Tabel 12.	Calon Induk Unggul yang Diproduksi pada Triwulan III Tahun 2024.....	43
Tabel 13.	Capaian IK. 6 “Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)” pada Triwulan III Tahun 2024.....	46
Tabel 14.	Progress Capaian Kegiatan Bantuan Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan pada TW III Tahun 2024.....	46
Tabel 15.	Capaian IK. 7 “Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)” pada Triwulan III Tahun 2024.....	53
Tabel 16.	Capaian Produksi Pakan Mandiri pada Triwulan III Tahun 2024	53
Tabel 17.	Capaian IK. 8 “Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)” pada Triwulan III Tahun 2024.....	55
Tabel 18.	Progress Capaian Kegiatan Diseminasi Teknologi Perikanan Budi Daya pada TW III Tahun 2024	55
Tabel 19.	Capaian IKU.9 “Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)” pada Triwulan III Tahun 2024	57
Tabel 20.	Capaian Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen) pada Triwulan III Tahun 2024.....	57
Tabel 21.	Capaian IKU 10. “Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)” pada Triwulan III Tahun 2024.....	59
Tabel 22.	Capaian IKU. 11 “Persentase Pengujian Sampel <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan III Tahun 2024.....	60
Tabel 23.	Capaian Sampel Pengujian AMR pada Triwulan III Tahun 2024.....	61
Tabel 24.	Capaian IKU. 12 “Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)” pada Triwulan III Tahun 2024	62

Tabel 25. Capaian Persentase Jumlah Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Pakan pada TW III Tahun 2024	63
Tabel 26. Capaian IKU 13 “Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Mandiangin (indeks)”	65
Tabel 27. Capaian IKU 14 “Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)”	67
Tabel 28. Capaian IKU 15 “Persentase Penyelesaian LHP BPK Atas Satuan Kerja BPBAT Mandiangin (Persen)”	68
Tabel 29. Capaian IKU 16 “Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (Persen)”	70
Tabel 30. Capaian IKU 17 “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)”	71
Tabel 31. Capaian IKU 18 “Nilai IKPA BPBAT Mandiangin (Nilai)”	73
Tabel 32. Capaian IKU 19 “NKA Lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)”	74
Tabel 33. Capaian IKU 20 “Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa BPBAT Mandiangin (Persen)”	76
Tabel 34. Capaian IKU 21 “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker BPBAT Mandiangin (Persen)”	77
Tabel 35. Capaian IKU 22 “Jumlah Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)”	78
Tabel 36. Capaian IKU 23 “Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen)”	80
Tabel 37. Identifikasi Pemberitaan Eksternal terkait BPBAT Mandiangin pada TW III 2024.....	80
Tabel 38. Monitoring Hasil Pemberitaan Netral dan Positif terkait BPBAT Mandiangin pada TW III 2024”	81
Tabel 39. Capaian IKU 24 “Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BPBAT Mandiangin (Indeks)” pada Triwulan III Tahun 2024.....	83
Tabel 40. Capaian IKU 25 “Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Mandiangin (Nilai)”	84
Tabel 41. Capaian IKU 26 “Persentase Layanan Perkantoran lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)”	85
Tabel 42. Perbandingan Realisasi Anggaran TW III Tahun 2023 dan TW III Tahun 2024	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagan Struktur Organisasi BPBAT Mandiangin.....	10
Gambar 2.	Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Tingkat Pendidikan	11
Gambar 3.	Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	25
Gambar 4.	Screenshot NPSS dari Aplikasi “Kinerjaku”	27
Gambar 5.	Hasil Screenshot Capaian Realisasi PNBPN Lingkup DJPB Triwulan III Tahun 2024	31
Gambar 6.	Aktifitas Penjualan Hasil Perikanan dan Pakan Mandiri	32
Gambar 7.	Bantuan Sarana dan Prasarana Unit Pembenihan Rakyat dan Hatchery Skala Rumah Tangga (UPR/HSRT) yang Disalurkan ke Masyarakat pada Triwulan III Tahun 2024.....	35
Gambar 8.	Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat pada Triwulan III Tahun 2024	38
Gambar 9.	Benih yang disalurkan ke masyarakat pada Triwulan III Tahun 2024.....	42
Gambar 10.	Kegiatan Produksi Calon Induk Unggul pada Triwulan III Tahun 2024	44
Gambar 11.	Kegiatan identifikasi/verifikasi calon penerima calon lokasi (CPCL) bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan air tawar yang dimanfaatkan pada Triwulan III tahun 2024	52
Gambar 12.	Kegiatan Produksi Pakan Mandiri di BPBAT Mandiangin Triwulan III Tahun 2024	54
Gambar 13.	Kegiatan Diseminasi Teknologi Perikanan Budi Daya di Wilayah Kerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan III Tahun 2024	56
Gambar 14.	Kegiatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (sampel) Triwulan III Tahun 2024	58
Gambar 15.	Kegiatan Pengendalian dan Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (sampel) TW III Tahun 2024	62
Gambar 16.	Kegiatan Pengujian Nutrisi Pakan Ikan.....	64
Gambar 17.	Kegiatan Rapat dalam rangka Pemenuhan Dokumen WBK di BPBAT Mandiangin TW III Tahun 2024	68
Gambar 18.	Kegiatan Rapat Evaluasi Kinerja dalam Rangka Pemenuhan Dokumen SAKIP di BPBAT Mandiangin TW III Tahun 2024	70
Gambar 19.	Hasil Screenshot “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB”	72
Gambar 20.	Dokumentasi Monitoring Hasil Pemberitaan Internal dan Eksternal Terkait BPBAT Mandiangin Triwulan III Tahun 2024.....	82
Gambar 21.	Dokumentasi Kegiatan Pengelolaan Kepegawaian di BPBAT Mandiangin Triwulan III Tahun 2024	83
Gambar 22.	Dokumentasi Kegiatan Layanan Perkantoran di BPBAT Mandiangin.....	86
Gambar 23.	Screenshot Tingkat Penyerapan Anggaran BPBAT Mandiangin TW III Tahun 2024 Berdasarkan Aplikasi OM-SPAN Kemenkeu	87
Gambar 24.	Screenshot Realisasi Belanja Per Jenis Belanja BPBAT Mandiangin.....	88

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin Triwulan III Tahun 2024 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sesuai dengan rencana kinerja tahun 2024 maka Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin memiliki 5 (lima) Sasaran Kegiatan dan 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja Utama yang harus diukur secara akuntabel dan transparan. Pengukuran ini merupakan penjabaran atas 5 (lima) kegiatan yang telah tertuang dalam RKAK/L yang dengan menggunakan konsep *balanced scorecard*. Total alokasi anggaran di Satker UPT BPBAT Mandiangin semula sebesar Rp 33.443.327.000,00 (Tiga Puluh Tiga Milyar Empat Ratus Empat Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Rupiah) yang tertuang dalam Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Petikan Tahun Anggaran 2024 Nomor SP DIPA-032.04.2.567584/2024 tanggal 24 November 2023. Pada tanggal 2 Agustus 2024 dilakukan revisi ke-9 DIPA berupa realokasi anggaran dalam rangka pemenuhan untuk BUBK Kebuman, dengan pagu revisi menjadi sebesar Rp32.815.398.000,- (Tiga Puluh Dua Milyar Delapan Ratus Lima Belas Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah).

Dari 26 (dua puluh enam) indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya untuk BPBAT Mandiangin, maka *progress* pelaksanaan kegiatan yang telah direalisasikan sampai dengan Triwulan III, ada 11 (sebelas) IKU yang telah mencapai target Triwulan III, yaitu :

1. IKU 1. Nilai PNBP Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Rupiah), tercapai 110,40% dari target TW III;
2. IKU 3. Persentase Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen), tercapai 110,34% dari target TW III;
3. IKU 4. Persentase Bantuan Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen), tercapai 101,12% target TW III;
4. IKU 5. Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor), tercapai 109,97% dari target TW III;
5. IKU 7. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen), tercapai 125,36% dari target TW III;
6. IKU 9. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen), tercapai 146,88% dari target TW III;
7. IKU 11. Persentase Pengujian Sampel Antimicrobial Resistance (AMR) Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen), tercapai 141,75% dari target TW III;
8. IKU 12. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen), tercapai 144,61% dari target TW III;
9. IKU 17. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen), tercapai 133,33% dari target TW III;
10. IKU 23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen), tercapai 116,28% dari target TW III;

II. IKU 26. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen), tercapai 133,33% dari target TW III.

Sementara itu, terdapat 15 (lima belas) IKU yang belum dapat dihitung, karena pada Triwulan III tahun 2024 ini belum ditargetkan untuk pencapaiannya atau indikator tersebut dihitung pencapaiannya secara tahunan.

Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan III tahun anggaran 2024 dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor teknis dan non teknis. Faktor teknis yang menjadi permasalahan dan hambatan dalam pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan adalah: (i) keterbatasan ketersediaan bahan baku pembuatan pakan ikan; (ii) periodisasi kalibrasi peralatan laboratorium; (IV) keterbatasan prasarana & sarana; (iv) terbatasnya sumber daya manusia; dan (vi) serangan hama dan penyakit ikan. Permasalahan dan hambatan non teknis yang dialami yaitu: (i) aksesibilitas yang terbatas terhadap lokasi budidaya di wilayah kerja untuk identifikasi dan pendistribusian bantuan; (ii) terlambatnya usulan dari calon penerima bantuan dalam bentuk proposal dan kelengkapan persyaratannya; (iii) terlambatnya penerbitan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis kegiatan dari pusat dan (iv) terbatasnya jumlah kelompok calon penerima kegiatan yang telah layak dan memenuhi kualifikasi berdasarkan identifikasi. Kendala-kendala ini memerlukan perhatian dan solusi yang terintegrasi agar target kinerja BPBAT Mandiangin dapat tercapai secara optimal.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dan hambatan yang dihadapi, BPBAT Mandiangin telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut: (i) penguatan koordinasi internal dalam pelaksanaan kegiatan untuk memastikan setiap anggota tim memahami peran dan tanggung jawabnya, (ii) koordinasi intensif dengan Eselon I untuk memastikan kebijakan dan arahan yang diterima dapat diimplementasikan dengan baik, (iii) koordinasi dengan *stakeholder* di antaranya Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi/Kabupaten/Kota dan penyuluh di lokasi wilayah kerja BPBAT Mandiangin untuk sosialisasi, identifikasi dan pengusulan calon kelompok/calon penerima bantuan (iv) mempercepat penyiapan kegiatan yang bersifat kontraktual guna memastikan kegiatan dapat dilaksanakan tepat waktu, (v) menyusun rencana kerja internal termasuk target kerja di masing masing instalasi dan divisi agar setiap bagian memiliki panduan yang jelas dalam mencapai tujuannya, serta (vi) menyusun pemetaan resiko pelaksanaan kegiatan untuk mengidentifikasi potensi masalah sejak dini dan merencanakan langkah mitigasi yang diperlukan.

Peningkatan kinerja terhadap pencapaian beberapa IKU telah tercapai sesuai target yang ditetapkan. Dengan demikian, diharapkan pada triwulan berikutnya pencapaian kinerja menjadi lebih optimal melalui kegiatan-kegiatan pendukung yang dilakukan secara efektif dan efisien.

I. PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) IV Tahun 2024 – 2024, telah mengamanatkan untuk terus melakukan pembangunan perikanan budidaya secara berkelanjutan, karena diyakini dengan potensi dan kekuatan yang ada, perikanan budidaya mampu memberi kontribusi pada 9 (sembilan) agenda pembangunan nasional pemerintah (NAWACITA), di antaranya mewujudkan kemandirian ekonomi (termasuk pembudidaya ikan) serta memperkuat ketahanan dan kedaulatan pangan melalui peningkatan produksi budidaya yang memiliki daya saing. Penjabaran pelaksanaan pembangunan perikanan budidaya secara lebih rinci dituangkan dalam buku Rencana Strategi (RENSTRA) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin.

Dengan ditetapkannya arah kebijakan dan strategi pembangunan perikanan budidaya, maka sasaran strategis pembangunan perikanan budidaya berdasarkan tujuan yang akan dicapai telah dijabarkan dalam 4 (empat) perspektif dengan masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU) seperti yang tercantum pada Rencana Strategis (Renstra) dan Perjanjian Kinerja BPBAT Mandiangin. Indikator Kinerja ini merupakan hasil dari desain percepatan pembangunan perikanan budidaya dalam kerangka perubahan paradigma menghadapi tantangan global dan permasalahan pembangunan perikanan budidaya yang terjadi saat ini.

Dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunannya, BPBAT Mandiangin sebagai unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan diwajibkan untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen pemerintahan yang menuntut azas akuntabilitas. Sistem manajemen ini berarti bahwa setiap penyelenggaraan negara dituntut untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerja atau hasil-hasil dari seluruh program/kegiatannya kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan. Sebagai contoh pada performa keuangan yang tidak hanya sebatas mengukur seberapa besar realisasinya, tetapi harus dapat mengukur besarnya peningkatan kinerja yang dicapai dalam kurun waktu tertentu dari dana tersebut, sebagai hakekat dari anggaran berbasis kinerja.

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin menjawab tantangan tersebut dengan selalu berupaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, sistem manajemen, kapasitas kelembagaan, teknologi, dan kerjasama antar lembaga dan pelaku utama budidaya yang bermuara pada peningkatan produksi perikanan budidaya air tawar. Proses ini tentunya tidak dapat lepas dari berbagai permasalahan dan tantangan sehingga kebijakan yang ditempuh membutuhkan langkah-langkah antisipatif yang didasarkan pada analisis konsep yang aplikatif. Oleh karena itu, peningkatan peranan serta fungsi pengembangan budidaya merupakan suatu langkah yang tepat dan sangat strategis sesuai tugas pokok dan fungsi yang diemban.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan laporan ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban administrasi dan akuntabilitas pelaksanaan kegiatan di BPBAT Mandiangin pada TW III TA 2024. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Tahun 2024 ini adalah sebagai bahan monitoring dan evaluasi atas pencapaian kinerja dan sasaran BPBAT Mandiangin di triwulan I TA 2024; dan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang.

1.3. TUGAS DAN FUNGSI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 67/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya, BPBAT Mandiangin mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, bimbingan teknis, dan pengelolaan sistem informasi di bidang perikanan budidaya air tawar.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, BPBAT Mandiangin menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

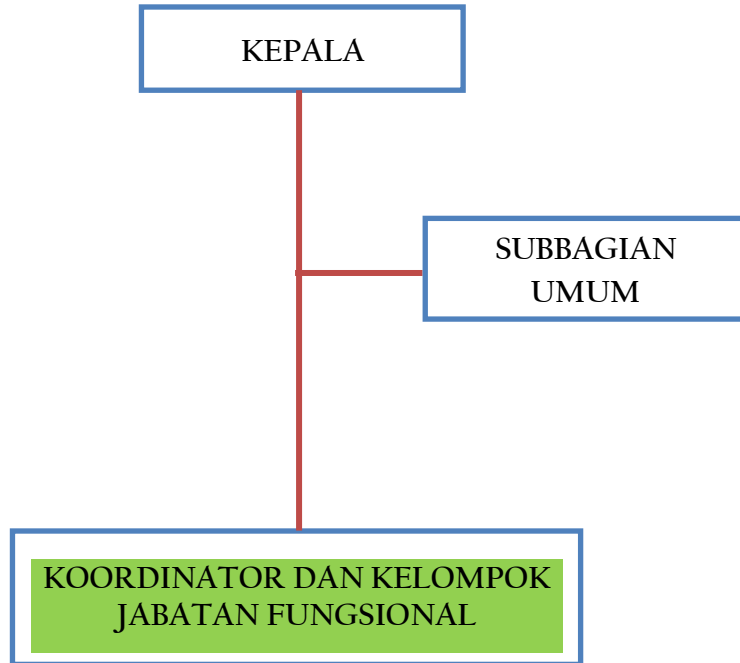
1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran serta pelaporan di bidang perikanan budidaya air tawar;
2. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya air tawar;
3. Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya air tawar;
4. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya air tawar;
5. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budidaya air tawar;
6. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi dan publikasi perikanan budidaya air tawar;
7. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya air tawar;
8. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air tawar;
9. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya air tawar;
10. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar; dan
11. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Berdasarkan peraturan tersebut, struktur organisasi dan tata kerja BPBAT Mandiangin terdiri dari :

1. Sub Bagian Umum, mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengujian, penerapan dan bimbingan penerapan standar/sertifikasi perbenihan dan pembudidayaan ikan air tawar, pengendalian hama dan penyakit ikan, pengawasan benih dan pembudidayaan, dan penyuluhan serta kegiatan lain sesuai tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku. Jabatan Fungsional yang ada di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin sampai

dengan bulan Juni 2024 adalah Pengawas Perikanan, Pengelola Kesehatan Ikan, Analis Akuakultur dan Analis Pengelola Keuangan.

Struktur organisasi BPBAT Mandiangin tersaji pada susunan organisasi seperti pada bagan struktur organisasi pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BPBAT Mandiangin

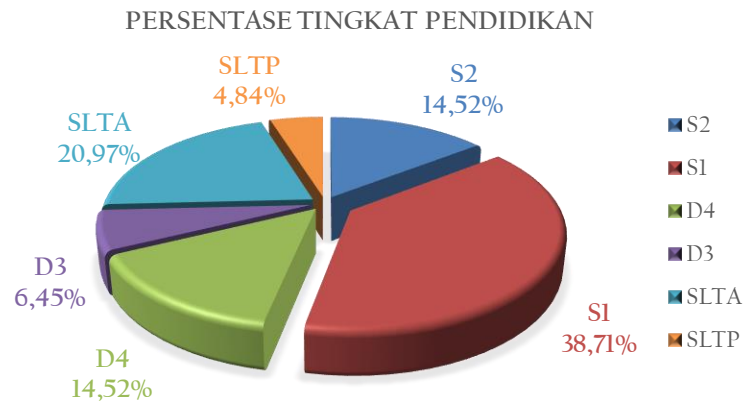
1.4. SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah pegawai Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Triwulan III tahun 2024 adalah 63 (enam puluh tiga) orang. Komposisi pegawai BPBAT Mandiangin tersebut berdasarkan status dan golongan disajikan pada Tabel 1 dan Gambar 2 sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Status dan Golongan Tahun 2024 (Triwulan III)

Status	Golongan/Ruang																Jumlah
	I				II				III				IV				
	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
PNS	-	-	-	-	2	-	5	1	5	6	8	15	6	3	2	-	53
PPPK	-	-	-	-	3	-	1	-	5	-	-	-	-	-	-	-	9
Jumlah																62	

Menurut tingkat pendidikan, komposisi SDM di BPBAT Mandiangin adalah sebagai berikut : (i) S2 sejumlah 9 orang (14,52%); (ii) S1 sejumlah 24 orang (39,71%); (iii) D4 sejumlah 9 orang (14,52%); (iv) D3 sejumlah 4 orang (6,45%); (v) SLTA sejumlah 13 orang (20,97%); dan (vi) SLTP sejumlah 3 orang (4,84%).



Gambar 2. Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Tingkat Pendidikan

1.5. PERMASALAHAN UTAMA

Permasalahan utama dalam pencapaian indikator kinerja utama di BPBAT Mandiangin terletak pada keterbatasan daya dukung lahan, infrastruktur dan sumber daya manusia (SDM). Kendala tersebut lazim dijumpai pada setiap usaha budidaya terkait dengan perubahan iklim dan penurunan daya dukung air dan lahan di lokasi budidaya. Kondisi ini menyebabkan munculnya permasalahan terutama ketersediaan air untuk tetap berlangsungnya kegiatan budidaya serta serangan penyakit pada ikan. Kontinuitas usaha budidaya dipengaruhi secara langsung oleh kondisi kualitas air dan lahan. Keberadaan lokasi budidaya yang secara umum jauh dari jangkauan infrastruktur juga menjadi permasalahan terutama dalam hal penyaluran produk budidaya. Wilayah kerja BPBAT Mandiangin yang mencakup sebagian besar wilayah Indonesia bagian tengah dihadapkan pada luasnya area yang sulit dijangkau oleh transportasi umum. Selanjutnya, transformasi organisasi yang terjadi membutuhkan waktu untuk melakukan adaptasi terhadap perubahan tugas dan fungsi di masing-masing pegawai.

1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Tahun 2024 BPBAT Mandiangin merupakan laporan ringkas yang disusun untuk menginformasikan pencapaian kinerja selama Triwulan III tahun 2024. Capaian kinerja Triwulan III tahun 2024 tersebut dibandingkan dengan capaian kinerja Triwulan III tahun 2023 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut :

Ikhtisar Eksekutif, pada bagian ini disajikan tujuan, sasaran, capaian kinerja, permasalahan yang dihadapi secara singkat dalam pencapaian kinerja dan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Selain itu, bagian ini juga memaparkan upaya-upaya yang telah

dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, sehingga memberikan gambaran menyeluruh mengenai strategi dan langkah-langkah yang diambil untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Bab I Pendahuluan, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBAT Mandiangin serta uraian singkat tentang tugas dan fungsi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BPBAT Mandiangin pada tahun 2024-2024 serta penetapan kinerja tahun 2024.

Bab IV Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini disajikan hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja termasuk didalamnya keberhasilan dan kegagalan serta permasalahan yang dihadapi dan upaya tindak lanjut penyelesaian masalah.

Bab IV Penutup, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan dan permasalahan serta upaya tindak lanjut untuk perbaikan tahun mendatang.

Lampiran, bagian ini berisi segala kelengkapan data penunjang yang dibutuhkan sebagai penjelasan atas Laporan Kinerja yang telah disampaikan.

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sedangkan Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) 2020-2024 sejalan dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden serta visi KKP yaitu “Terwujudnya masyarakat perikanan budidaya yang sejahtera dan sumber daya perikanan budidaya yang berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong. Selanjutnya sesuai dengan tugas dan fungsinya maka DJPB bertanggung jawab untuk menjalankan Misi ke-2, yaitu “Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budidaya terhadap perekonomian sektor perikanan nasional” dan Misi ke-8, yaitu “pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik yang dilakukan oleh seluruh unit kerja DJPB di pusat dan daerah”. Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin sebagai salah satu unit kerja teknis di lingkup DJPB mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk berperan aktif dalam mewujudkan pencapaian misi ke-2 dan misi ke-8 tersebut. Penjabaran strategi dan rencana aksi untuk mewujudkan pencapaian misi pembangunan sektor perikanan budidaya secara nasional dituangkan dalam dalam Keputusan Dirjen Perikanan Budidaya No. 272/KEP-DJPB/2020 tanggal 30 Juli 2020 tentang Rencana Strategis tahun 2020-2024 Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

Sebagai salah satu unit pelaksana teknis di DJPB, maka sesuai dengan tugas dan fungsinya BPBAT Mandiangin berkewajiban untuk mendukung terwujudnya masyarakat perikanan budidaya yang sejahtera dan sumber daya perikanan budidaya yang berkelanjutan untuk Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong”. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembangunan perikanan budidaya nasional secara komprehensif, sistematis, terarah, terukur, akuntabel dan holistik maka BPBAT Mandiangin telah menetapkan Rencana Strategis (RENSTRA) Nomor : 919/BPBAT.MDG/RC.210/VIII/2020 tanggal 20 Agustus 2020 sebagai acuan dalam pelaksanaan program dan rencana kerja di BPBAT Mandiangin tahun 2020-2024. Rencana strategis BPBAT Mandiangin juga memuat visi, misi dan tujuan pembangunan perikanan budidaya sebagaimana dijelaskan.

2.1.1. VISI

Perumusan visi BPBAT Mandiangin mengacu pada visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024, visi Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020 – 2024 dan visi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya 2020 – 2024. Dalam menetapkan visi maka BPBAT Mandiangin telah mengakomodir prinsip – prinsip pendekatan pembangunan berkelanjutan yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan. Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut, maka visi BPBAT Mandiangin adalah:

“Terwujudnya Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin yang mandiri, berdaya saing dan berkelanjutan berbasis kepentingan nasional untuk mendukung terwujudnya perikanan budidaya yang sejahtera dan sumber daya perikanan budidaya yang berkelanjutan” untuk “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”

2.1.2. MISI

Untuk mewujudkan visi BPBAT Mandiangin maka ada beberapa misi yang harus dilakukan yaitu:

1. BPBAT Mandiangin menjadi pusat inkubator bisnis (*business incubator*) budidaya ikan air tawar;
2. BPBAT Mandiangin sebagai pusat pelayanan dan pendampingan masyarakat (*center of excellence*) dalam pengembangan usaha budidaya ikan air tawar yang berdaya saing dan berkelanjutan;
3. BPBAT Mandiangin wajib hadir mewakili negara dalam penanganan tanggap darurat.

Misi ini menggambarkan fokus organisasi untuk mengembangkan usaha budidaya air tawar yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2.1.3. TUJUAN

Dalam rangka pengembangan misi guna mencapai visi yang telah dikemukakan terdahulu, maka disusunlah tujuan organisasi secara umum yaitu :

1. Mendukung pelaksanaan tugas Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya;
2. Mengembangkan teknologi budidaya air tawar yang, efisien, aplikatif, dan berkelanjutan berorientasi keberlanjutan;
3. Melakukan pendampingan teknologi budidaya air tawar kepada masyarakat di wilayah kerja.

2.1.4. SASARAN KEGIATAN

Berdasarkan rencana strategis BPBAT Mandiangin 2020 – 2024, tujuan pelaksanaan program pengelolaan perikanan dan kelautan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin diharapkan melalui 6 (enam) sasaran kegiatan yaitu:

1. Ekonomi sektor perikanan budidaya meningkat di satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin;
2. Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan;
3. Meningkatnya sarana dan prasarana pakan ikan untuk pembudidayaan ikan;

4. Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budidaya bidang pakan dan obat ikan;
5. Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budidaya bidang kawasan dan kesehatan ikan;
6. Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin.

2.2. RENCANA KINERJA DAN ANGGARAN

2.2.1. INDIKATOR KINERJA

Pelaksanaan kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin pada tahun 2024 difokuskan kepada program pencapaian indikator kinerja utama yaitu: (i) Pengelolaan Perbenihan Ikan (ii) Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan (iv) Pengelolaan Produksi Dan Usaha Pembudidayaan Ikan (iv) Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan, dan (v) Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB.

Guna mendukung rencana kinerja tersebut, BPBAT Mandiangin mendapatkan pagu anggaran untuk membiayai sub-sub program Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Budi Daya berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2024 sebesar Rp32.815.398.000,- (Tiga Puluh Dua Milyar Delapan Ratus Lima Belas Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah).

Berikut nilai pagu anggaran tahun 2024 berdasarkan kegiatan:

1. Pengelolaan Perbenihan Ikan sebesar Rp5.007.697.000,-
2. Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan sebesar Rp436.609.000,-
3. Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan sebesar Rp12.155.000.000,-
4. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan sebesar Rp816.050.000,-
5. Dukungan Manajemen Internal lingkup Ditjen Perikanan Budidaya sebesar Rp14.400.042.000,-

Berdasarkan Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan maka indikator kinerja BPBAT Mandiangin pada tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

1. Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkat di Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah:

1. Nilai PNBPN Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Rupiah)
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah:

1. Persentase Bantuan Sarana dan Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen).
2. Persentase Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen).
3. Persentase Bantuan Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen).
4. Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor).
5. Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen).

6. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen).
7. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen).
3. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah:

1. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen).
2. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter).
3. Persentase Pengujian Sampel *Antimicrobial Resistance* (AMR) Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen).
4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Pakan dan Obat Ikan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah:

1. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen).
5. Tata kelola pemerintahan yang baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin. Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah:
 1. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen).
 2. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai).
 3. Persentase Penyelesaian LHP BPK Atas Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen).
 4. Persentase Penyelesaian LHP BPK Atas Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen).
 5. Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (Nilai).
 6. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen).
 7. Nilai IKPA BPBAT Mandiangin (Nilai).
 8. NKA Lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai).
 9. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAT Mandiangin (Persen).
 10. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker BPBAT Mandiangin (Persen).
 11. Jumlah Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA (Persen).
 12. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen) .
 13. Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BPBAT Mandiangin (Indeks).
 14. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Mandiangin (Nilai).
 15. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen).

Wilayah kerja BPBAT Mandiangin yang mencakup 8 (delapan) Provinsi yaitu Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur merupakan wilayah yang strategis dan potensial dalam pengembangan budidaya ikan air tawar. Hal ini didasarkan pada potensi pengembangan budidaya ikan air tawar di masing-masing provinsi yang didukung oleh tingkat konsumsi ikan masyarakatnya.

Namun untuk mengembangkan 8 (delapan) Provinsi ini sebagai basis kegiatan budidaya air tawar haruslah didukung oleh berbagai pihak yaitu pemerintah pusat, pelaku usaha maupun masyarakat setempat, dan dukungan dari pemerintah daerah setempat terkait kebijakan tentang tata ruang dan wilayah, sehingga kerjasama antar *stakeholder* sangat diperlukan guna mencapai tujuan yang dimaksud.

Untuk mendukung percepatan pengembangan budidaya ikan air tawar pada delapan provinsi ini, BPBAT Mandiangin melakukan kegiatan pengembangan diseminasi dan pendampingan teknologi budidaya ikan air tawar yang aplikatif dan menguntungkan melalui penyediaan calon induk/induk dan benih unggul, pengembangan dan produksi pakan mandiri, layanan laboratorium dan pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan.

2.2.2. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.

Pada Penetapan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Tahun 2023 terdapat beberapa perbedaan target dengan target yang tercantum pada Renstra BPBAT Mandiangin 2020-2024 hal ini terjadi karena adanya penyesuaian menindaklanjuti kebijakan KKP dan tindak lanjut dari hasil Evaluasi MENPAN terhadap SAKIP DJPB 2023. Adapun target indikator yang berbeda itu sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2. Keselarasan Target IKU pada Renstra dan PK 2023

IK	RENSTRA	PK	KETERANGAN
Nilai PNBP Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Rupiah)	1.050.000.000	1.214.288.000	Ada perubahan nomenklatur sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor : B.307/DJPB.1/ RC.610/I/2024 perihal cascading indicator level 1 tahun 2024, dan terdapat penyesuaian IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja dari Eselon I DJPB
Persentase Bantuan Sarana dan Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	-	75	Adanya penambahan IK mengikuti dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi

IK	RENSTRA	PK	KETERANGAN
			indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
Persentase Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	25.000 ekor	75	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja dari Eselon I DJPB
Persentase Bantuan Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	9.000.000 ekor	75	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja dari Eselon I DJPB
Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	50.000 ekor	75	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja dari Eselon I DJPB
Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	40 unit	100	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja dari Eselon I DJPB
Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)	-	80	- Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I DJPB - Untuk mengakomodir kebijakan eselon I bahwa produksi pakan mandiri UPT untuk di jual sebagai PBNP dan digunakan di internal Balai
Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	-	100	Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I DJPB
Persentase Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	2.200 sampel	100	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja dari Eselon I DJPB
Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	-	19	Adanya penambahan IK mengikuti dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja dari Eselon I DJPB
Persentase Pengujian <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) (Persen)	-	100	- Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I - Mengakomodir penugasan dari Dit KKI agar BPBAT

IK	RENSTRA	PK	KETERANGAN
			Mandiangan melakukan pengujian AMR
Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	80 sampel	100	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I DJPB
Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Indeks)	75	85	Ada perubahan nomenklatur sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor : B.307/DJPB.1/ RC.610/I/2024 perihal cascading indicator level 1 tahun 2024, dan terdapat penyesuaian IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja dari Eselon I DJPB
Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)	75	76	Ada perubahan nomenklatur sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor : B.307/DJPB.1/ RC.610/I/2024 perihal cascading indicator level 1 tahun 2024, dan terdapat penyesuaian IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja dari Eselon I DJPB
Persentase Penyelesaian LHP BPK Atas Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)	100	100	Sesuai/tidak ada perubahan
Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (Nilai)	-	82	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja dari Eselon I DJPB
Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)	100	80	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja dari Eselon I DJPB
Nilai IKPA BPBAT Mandiangin (Nilai)	89	93,76	Perubahan target IKPA berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan Satjen KKP

IK	RENSTRA	PK	KETERANGAN
			Nomor : 497/SJ.2/RC.610/II/2024, hal Penetapan Target Indikator Kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Tahun 2024 tanggal 16 Februari 2024
NKA Lingkup BPBAT Mandiangan (Nilai)	87	86	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja dari Eselon I DJPB
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAT Mandiangin (Persen)	-	80	Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker BPBAT Mandiangan (Persen)	-	80	Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I
Jumlah Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	-	80	Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I
Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen)	-	>86	- Adanya penambahan IKU baru untuk mengakomodir indikator kinerja bagi JFT pranata humas di BPBAT Mandiangan - Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan penyesuaian target dan satuan IK berdasarkan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BPBAT Mandiangin (Indeks)	-	4	Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I
Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Mandiangan (Nilai)	-	65	Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I
Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangan (Persen)	-	80	Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I

Penetapan Kinerja BPBAT Mandiangin Tahun 2024 didasarkan pada proses penetapan target kerja berdasarkan *Balanced Scorecard*. Keseluruhan indikator kinerja yang tertuang dalam penetapan kinerja ini juga tetap mengacu pada *baseline* utama di Rencana Kinerja Tahunan 2020-2024 dengan penjabaran lebih luas. Selain disesuaikan dengan target Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, penetapan kinerja juga memunculkan indikator-indikator baru sebagai pendukung tercapainya program utama balai. Penetapan Kinerja Tahun 2024 terbagi dalam 5 (lima) sasaran kegiatan dan 26 (dua puluh enam) indikator kinerja dengan target capaian masing-masing. Penjabaran dari penetapan kinerja BPBAT Mandiangin tahun 2024 ini tertuang sebagai berikut:



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SURBEL dj@wmb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Samsul Bahrawi**
Jabatan : Ptl. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budidaya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya


Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Ptl. Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Tawar Mandiangin


Samsul Bahrawi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkatkan di Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	1.	Nilai PNBP Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Rupiah)	1.214.265.000
2.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2.	Persentase Bantuan Sarana dan Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
		3.	Persentase Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
		4.	Persentase Bantuan Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
		5.	Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	113.690
		6.	Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	100
		7.	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)	50
		8.	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	100
3.	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	9.	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)	100
		10.	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	19

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		11.	Persentase Pengujian Sampel Antimicrobial Resistance (AMR) Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)	100
4.	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Pakan dan Obat Ikan	12.	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	100
5.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	13.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)	85
		14.	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK Lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)	75
		15.	Persentase Penyelesaian LHP BPK atas Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)	100
		16.	Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (Nilai)	82
		17.	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)	80
		18.	Nilai IKPA BPBAT Mandiangin (Nilai)	93,76
		19.	Nilai NKA Lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)	86
		20.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAT Mandiangin (Persen)	80
		21.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker BPBAT Mandiangin (Persen)	80
		22.	Jumlah Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen)	>86
	24. Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BPBAT Mandiangin (Indeks)	4
	25. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Mandiangin (Nilai)	65
	26. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen)	80


Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Tawar Mandiangin



Samsat Bahrawi

DATA ANGGARAN :

NO	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Perbenihan Ikan	5.008.970.000
2.	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	436.609.000
3.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	12.485.000.000
4.	Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	816.050.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	14.696.698.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Tahun 2024		33.443.327.000

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya


Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Tawar Mandiangin


Samsul Bahrawi

Gambar 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

2.2.3. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Dalam rangka mengukur capaian indikator kinerja Tahun 2024, DJPB menggunakan pengelolaan kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC). Pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik (triwulanan/semesteran/ tahunan);
2. Pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas;
3. Pencapaian kinerja atasan merupakan akumulasi pencapaian kinerja bawahannya;
4. Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja merupakan data yang telah diverifikasi oleh Tim Pengelola Kinerja lingkup Ditjen Perikanan Budidaya sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat dan juga diukur melalui aplikasi “*kinerjaku.kkp.go.id*”;
5. Status capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ada dalam aplikasi “*kinerjaku.kkp.go.id*” ditunjukkan dengan warna: (i) hitam, kategori sangat kurang (untuk nilai <50); (ii) merah, kategori kurang (nilai 50 - <70); (iii) kuning, kategori cukup (nilai 70 - <90); (iv) hijau, kategori baik (nilai 90 - <110); dan (v) biru, kategori istimewa (nilai 110 - 120).

Pengukuran kinerja berbasis *Balanced Scorecard* dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi *Maximize*, *Minimize*, dan *Stabilize*.

1. *Maximize*

IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *maximize* yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin tinggi (dari nilai 100%) semakin baik.

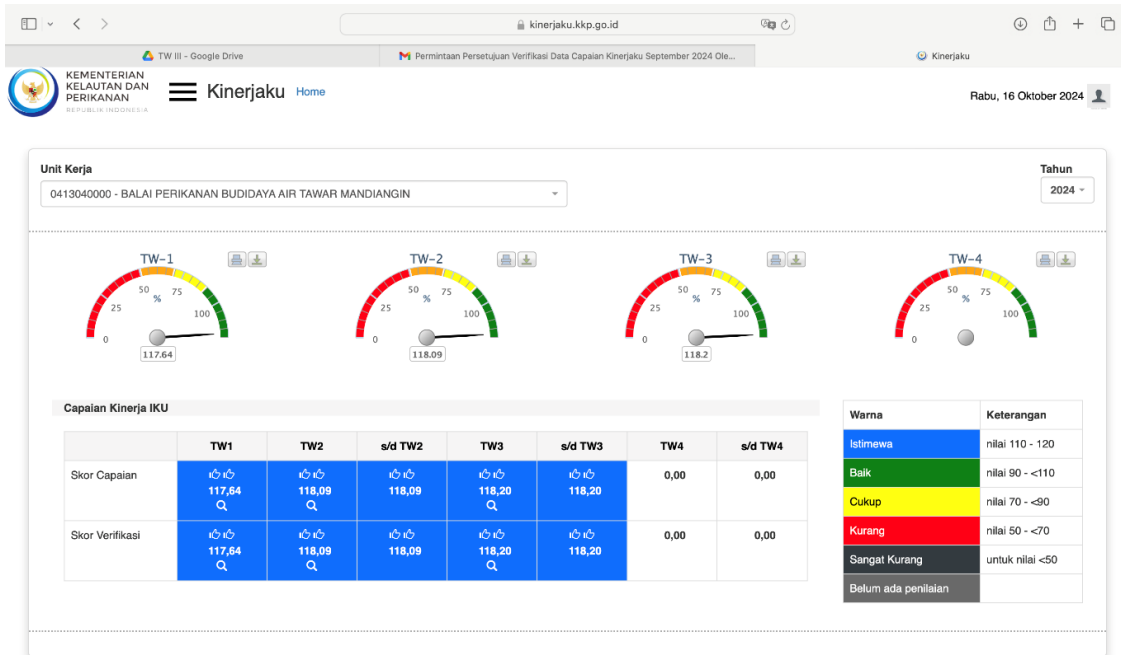
2. *Minimize*

IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *minimize* yaitu IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *minimize* yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin rendah (dari nilai 100%) semakin baik.

3. *Stabilize*

IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *stabilize* yaitu IKU yang semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulanan yang didukung dengan implementasi Aplikasi BSC “*Kinerjaku*” yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis teknologi informasi, diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar pada Triwulan III Tahun 2024 sebesar 118,20 seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Screenshot NPSS dari Aplikasi “Kinerjaku”

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Kegiatan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin pada tahun 2024 sebagaimana pada Penetapan Kinerja (Tapja) BPBAT Mandiangin ditetapkan 5 (lima) Sasaran Kegiatan dengan 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menunjang pencapaian visi dan misi organisasi. Adapun rekapitulasi capaian kinerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan III Tahun 2024 seperti tabel berikut:

Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Triwulan III Tahun 2024

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN	TARGET TW III	REALISASI TW III	% REALISASI TW III	% REALISASI TAHUNAN
1.	Nilai PNPB Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Rupiah)	1.214.288.000	861.750.000	1.258.564.244	146,05	103,65
2.	Persentase Bantuan Sarana dan Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75				
3.	Persentase Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75	60,00	82,75	125,35	110,33
4.	Persentase Bantuan Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75	60,00	85,87	143,12	114,49
5.	Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	113.690	85.000	95.848	112,76	84,31
6.	Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	100				
7.	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)	80	55,00	74,81	110,60	93,51
8.	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	100				
9.	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)	100	76,00	118,11	154,92	118,11
10.	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	19				
11.	Persentase Pengujian Sampel <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)	100	75,00	114,29	148,15	114,29
12.	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	100	75,00	133,33	177,78	133,33

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN	TARGET TW III	REALISASI TW III	% REALISASI TW III	% REALISASI TAHUNAN
13.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)	85				
14.	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK lingkup BPBAT Mandiangin (nilai)	76				
15	Persentase Penyelesaian LHP BPK Atas Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)	100				
16.	Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (Nilai)	82				
17.	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)	80	80,00	80,36	100,45	100,45
18.	Nilai IKPA BPBAT Mandiangin (Nilai)	93,76				
19.	NKA Lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)	86				
20.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAT Mandiangin (Persen)	80				
21.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker BPBAT Mandiangin (Persen)	80				
22.	Jumlah Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80				
23.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen)	>86	>86,00	100,00	116,28	100,00
24.	Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BPBAT Mandiangin (Indeks)	4				
25.	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Mandiangin (Nilai)	65				
26.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen)	80	80,00	100,00	125,00	125,00

3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis capaian kinerja dilakukan pada setiap Indikator Kinerja (IK) secara rinci analisis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

IK.1. Nilai PNBP Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Rupiah)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan seluruh penerimaan pemerintah pusat yang bukan berasal dari pajak. Terkait dengan IKU jumlah capaian PNBP ini, maka PNBP yang dimaksud adalah seluruh pemasukan negara yang berasal dari produksi hasil perikanan dan jasa lainnya di BPBAT Mandiangin. Sektor kelautan dan perikanan berkontribusi terhadap penerimaan negara dari sektor non migas meskipun nilainya belum signifikan.

Terdapat 3 (tiga) alasan mengapa sektor perikanan dan kelautan masih memberikan kontribusi kecil pada PNBP negara :

- i) tidak semua sektor merupakan bidang yang menghasilkan benefit ekonomi secara langsung, seperti minyak atau jasa.;
- ii) terdapat sektor yang lebih memerlukan anggaran besar guna penyediaan sarana dan prasarana. Sektor kelautan dan perikanan yang "melayani" kebutuhan negara kepulauan, mengemban konsekuensi logis sebagai sektor yang banyak memerlukan pengeluaran dari pada menerima profit;
- iii) sektor kelautan dan perikanan yang menangani sumberdaya alam, perlu sangat hati-hati agar tidak terjebak oleh target ekonomi jangka pendek, berakhir dengan kerusakan sumber daya alam yang kritis.

Capaian indikator ini sampai dengan Triwulan III tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Capaian IK.1. “Nilai PNBP Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin” (Rupiah) Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan									
Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkatkan di Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin									
IK.1		Nilai PNBP Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (Rupiah)							
2023		2024			% Capaian		% pertumbuhan 2023-2024	Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target		Realisasi	terhadap target TW III 2024	terhadap target tahun 2024		Target 2024	% capaian thd target akhir Renstra
TW III	Tahun 2023	Tahunan	TW III	TW III					
110,40	81,67	1.214.288.000	861.750.000	1.258.564.244	146,05	103,65	32,29	1.050.000.000	119,86

Target “Nilai PNBP BPBAT Mandiangin” pada Triwulan III tahun 2024 adalah sebesar Rp861.750.000,00 dan realisasi sampai dengan Triwulan III ini mencapai Rp1.258.564.244,00 (146,05%). Jika dibandingkan dengan realisasi PNBP Triwulan III Tahun 2023 yang mencapai Rp939.205.316,00 (110,40%) maka capaian PNBP Tahun 2024 ini mengalami peningkatan sebesar 32,29%.

Nilai IKU ini berdasarkan Surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, nomor: B.6908/DJPB.1/KU.340/X/2024, tanggal 09 Oktober 2024, hal Capaian Realisasi PNBP Lingkup DJPB Triwulan III Tahun 2024.

Gambar berikut merupakan hasil *screenshot* Capaian Realisasi PNBP Lingkup DJPB Triwulan III Tahun 2024 berdasarkan Rincian Capaian Realisasi Penerimaan Negara Bukan

Pajak Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dari Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin.

No.	KODE SATKER	NAMA SATUAN KERJA	TARGET SESUAI PK	REALISASI S/D CAPAIAN IKU	% SESUAI PK	S / D BULAN
1	2	3	4	5	6	7
		REALISASI PENDAPATAN PNBP				
1	632462	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Pusat)	Rp 50.000.000	Rp 2.782.887.713	5565,78	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 50.000.000	Rp 369.024.999	738,05	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 2.413.862.714		
2	445393	BLU Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	Rp 27.358.090.000	Rp 10.097.755.411	36,91	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 27.358.090.000	Rp 366.655.484	36,55	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 9.633.081.897		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 98.018.030		
3	239192	BLU Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	Rp 4.500.400.000	Rp 3.798.777.567	84,41	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 4.500.400.000	Rp 68.258.575	84,24	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 3.723.085.358		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 7.433.634		
4	238734	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	Rp 1.590.081.000	Rp 2.000.540.749	125,81	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.590.081.000	Rp 1.990.929.419	125,21	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 9.611.330		
5	427706	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	Rp 1.189.308.000	Rp 993.908.127	83,57	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.189.308.000	Rp 956.879.077	80,46	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 37.029.050		
6	567350	BLU Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	Rp 3.552.374.000	Rp 17.571.062.317	494,63	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 3.552.374.000	Rp 593.048.650	493,98	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 16.955.142.806		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 22.870.861		
7	237657	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	Rp 1.555.000.000	Rp 1.593.054.593	102,45	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.555.000.000	Rp 1.523.476.000	97,97	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 69.578.593		
8	567680	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	Rp 1.683.158.000	Rp 1.944.862.503	115,55	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.683.158.000	Rp 1.894.032.906	112,53	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 50.829.597		
9	567385	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	Rp 1.232.517.000	Rp 1.346.044.780	109,21	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.232.517.000	Rp 1.281.545.542	103,98	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 64.499.238		
10	567474	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	Rp 1.274.795.000	Rp 1.035.924.577	81,26	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.274.795.000	Rp 970.525.558	76,13	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 65.399.019		
11	567584	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	Rp 1.214.288.000	Rp 1.258.546.244	103,64	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.214.288.000	Rp 1.209.550.881	99,61	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 48.995.363		
12	538911	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	Rp 1.212.600.000	Rp 758.127.543	62,52	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.212.600.000	Rp 755.412.716	62,30	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 2.714.827		
13	567720	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Rp 968.400.000	Rp 533.940.756	55,14	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 968.400.000	Rp 521.652.522	53,87	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 12.288.234		
14	567762	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Rp 781.085.000	Rp 1.046.684.993	134,00	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 781.085.000	Rp 879.289.743	112,57	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 167.395.250		
15	567800	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	Rp 1.100.000.000	Rp 788.880.358	71,72	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.100.000.000	Rp 784.420.070	71,31	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 4.460.288		
16	445394	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem	Rp 723.400.000	Rp 744.976.818	102,98	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 723.400.000	Rp 744.473.348	102,91	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 503.470		
		JUMLAH PENDAPATAN FUNGSIONAL + UMUM (I)	Rp 49.985.496.000	Rp14.909.175.490	90,47	
		JUMLAH PENDAPATAN BLU (II)		Rp30.311.310.061		
		JUMLAH NON ANGGARAN (III)	Rp -	Rp 3.075.489.498		
		JUMLAH PENDAPATAN I + II + III	Rp 49.985.496.000	Rp48.295.975.049	96,62	CAPAIAN IKU

Gambar 5. Hasil *Screenshot* Capaian Realisasi PNBP Lingkup DJPB Triwulan III Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, jika dibandingkan dengan capaian BBPBAT Sukabumi (125,81%) maka capaian BPBAT Mandiangin (103,64%) lebih rendah 22,17%, jika dibandingkan dengan capaian BPBAT Sungai Gelam (102,45%), capaian BPBAT Mandiangin

lebih tinggi 1,19% dan, jika dibandingkan dengan capaian BPBAT Tatelu (62,52%), capaian BPBAT Mandiangin lebih tinggi 41,12%,

Penerimaan PNPB berasal dari jasa pengujian laboratorium, pendapatan jasa lainnya (sewa aula dan sewa asrama) dan penjualan hasil perikanan berupa benih, calon induk dan induk pada komoditas gabus, gurami, jelawat, koi, lele, nila, papuyu dan patin.

Faktor pendorong internal pencapaian PNPB yang diperoleh BPBAT Mandiangin yaitu pencapaian target didorong dengan mengoptimalkan pendapatan penjualan hasil perikanan dengan melakukan penjualan benih dan calon induk yang potensial menyesuaikan kebutuhan pasar dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang tersedia. Untuk produksi pakan mandiri dilakukan promosi dan monev terhadap stakeholder yang melakukan pembelian secara rutin baik berupa kualitas nutrisi dan fisiknya selain untuk memenuhi kebutuhan internal Balai, serta melakukan optimalisasi pendapatan dari jasa pengujian laboratorium.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan pencapaian PNPB yang diperoleh BPBAT Mandiangin yaitu melakukan sosialisasi dan promosi komoditas yang tersedia kepada stakeholder baik berupa benih maupun calon induk, pakan mandiri dan jasa pengujian laboratorium serta berkoordinasi dengan pihak yang akan melakukan penyewaan pemakaian gedung bangunan berupa aula maupun asrama.

Tindak lanjut yang telah dilakukan atas rencana aksi pada periode sebelumnya, yaitu: 1) melakukan perbaikan alat pencetak pakan (*screw extruder*) untuk menghasilkan produk pakan mandiri yang sesuai dengan standar permintaan pasar; 2) melakukan optimalisasi produksi untuk meningkatkan pendapatan hasil penjualan perikanan; dan 3) melakukan perbaikan fasilitas asrama layak huni.

Kendala yang dihadapi dalam pemenuhan capaian IKU ini adalah; 1) pendapatan penjualan hasil perikanan beberapa komoditas yang ditargetkan belum mencapai target belum mencapai 100%, disebabkan kegiatan masih fokus pada program prioritas penyaluran bantuan pemerintah, 2). belum optimalnya penerimaan/pendapatan yang bersumber dari jasa lainnya (sewa asrama, *guest house* dan aula) dikarenakan sarana dan prasarana asrama sedang dilakukan perbaikan. Berikut gambar aktifitas penjualan untuk menghasilkan PNPB TW III I tahun 2024.



Gambar 6. Aktifitas Penjualan Hasil Perikanan dan Pakan Mandiri

Rencana aksi pencapaian IKU ini untuk triwulan selanjutnya adalah; 1) melakukan optimalisasi produksi benih dan calon induk untuk meningkatkan hasil penjualan perikanan; 2) memanfaatkan sarana dan prasana perkolaman dengan lebih efektif untuk semua fasilitas produksi diantaranya : BPBAT Mandiangin, instalasi budidaya ikan di Bincau dan instalasi budidaya ikan di Pulang Pisau; 3).melakukan perawatan berkala pada mesin pakan serta fasilitas penunjang lainnya, terutama akibat terputusnya aliran listrik ketika dioperasionalkannya mesin pakan dan mesin penepung secara bersamaan sehingga perlu pengaturan jadwal operasional; 4). mendorong pendapatan jasa lainnya dengan melakukan perbaikan fasilitas asrama layak huni di BPBAT Mandiangin.

Untuk mendukung IKU ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp5.256.000,00 berupa honor bendahara PNPB dan realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini sebesar Rp3.504.000,00 (66.67 %).

IK. 2. Persentase Bantuan Sarana dan Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)

Untuk mendukung peningkatan produksi perikanan budi daya dibutuhkan benih ikan yang bermutu. Ketersediaan benih ikan yang dimaksud tidak bisa bergantung hanya pada pemerintah dan Perusahaan skala besar, namun juga membutuhkan peran serta Masyarakat agar ketersediaan benih di berbagai daerah dapat terpenuhi. Saat ini unit perbenihan skala mikro dan kecil yang berkembang di masyarakat adalah unit pembenihan yang memproduksi benih ikan air tawar.

Untuk memenuhi kebutuhan benih ikan bermutu, kualitas dan kuantitas unit pembenihan pada saat ini perlu lebih ditingkatkan. Pengembangan Bantuan Sarana Unit Pembenihan Rakyat dan *Hatchery* Skala Rumah Tangga menjadi hal yang sangat dibutuhkan untuk mendorong produksi benih bermutu dan meningkatkan kesejahteraan para pembenih ikan tawar. Oleh karena itu dalam rangka mendorong peningkatan produksi benih ikan pada Masyarakat. Tujuan pelaksanaan bantuan adalah untuk meningkatkan produksi benih ikan.

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan distribusi bantuan sarana prasarana bagi Unit Pembenihan Rakyat/ *Hatchery* Skala Rumah Tangga benih yang disalurkan kepada masyarakat. Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah unit bantuan yang diterima oleh masyarakat yang mengusulkan dibandingkan dengan target penerima yang ditetapkan sesuai dengan anggaran yang tersedia. Pemberian bantuan didasarkan pada Keputusan Dirjen no. 441 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Sarana Unit Pembenihan Rakyat dan *Hatchery* Skala Rumah Tangga Tahun Anggaran 2024 serta hasil identifikasi dan verifikasi calon penerima calon lokasi (CPCL).

Berikut dibawah ini capaian indikator ini sampai dengan periode Triwulan III Tahun 2024.

Tabel 5. Capaian IK. 2 “Persentase Bantuan Sarana dan Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)” pada Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan							
IK. 2		Persentase Bantuan Sarana dan Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)							
2023		2024			% Capaian		% pertumbuhan 2023-2024	Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target		Realisasi		Target 2024		% capaian thd target akhir renstra	
TW III	Tahun 2023	Tahunan	TW III	TW III	terhadap target TW III 2024		terhadap target tahun 2024	Target 2024	% capaian thd target akhir renstra
--	--	75,00 (6 paket)	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan III 2024 dan belum ditargetkan. Untuk pembandingan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan mengingat IKU ini merupakan IKU baru yang ditargetkan pada tahun ini.

Dari 6 (enam) paket bantuan sarana dan prasarana Unit Pembenihan Rakyat dan Hatchery Skala Rumah Tangga (UPR/HSRT) yang disalurkan ke masyarakat di wilayah kerja BPBAT Mandiangin tahun 2024, sudah dilaksanakan serah terima dari Kuasa Pengguna Barang (KPB) ke masing-masing penerima bantuan.

Progress capaian kegiatan indikator ini pada Triwulan III tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 6. Progress Capaian Kegiatan Bantuan Sarana dan Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat pada TW III Tahun 2024

Nama Penerima (Pondok Pesantren/ Yayasan/Pokdakan)	Lokasi	Jumlah (Paket)	Komoditas	Keterangan
Pokdakan Cahaya Ulam	Jl. KNPI RT.02 Desa Ponoragan Kec. Loa Kulu, Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur	1	Ikan Nila	Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor : KPB.378/BPBAT.MDG/PL.433/VI/2024 Tanggal 14 Juni 2024
Pokdakan Berkah Bakawan	Jl. Anjir Basarang Km.3 RT.05 Kec. Basarang, Kab. Kapuas, Prov. Kalimantan Tengah	1	Ikan Patin	Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor : KPB.377/BPBAT.MDG/PL.433/VI/2024 Tanggal 14 Juni 2024
Pokdakan Sumber Tirta Sari Mantaren	Jl. Pacitan Desa Mantaren II, Kec. Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah	1	Ikan Papuyu	Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor : KPB.374/BPBAT.MDG/PL.433/VI/2024 Tanggal 14 Juni 2024
Pokdakan Mina Karya Polantan	Desa Mahang Baru, Kecamatan Labuan Amas, Kab. Hulu Sungai Tengah, Prov. Kalimantan Selatan	1	Ikan Gabus Haruan	Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor : KPB.376/BPBAT.MDG/PL.433/VI/2024 Tanggal 14 Juni 2024

Nama Penerima (Pondok Pesantren/ Yayasan/Pokdakan)	Lokasi	Jumlah (Paket)	Komoditas	Keterangan
Pokdakan Sumber Pulau Basar	Desa Asam RT. 003 RW.003, Kecamatan Sungai Raya, Kab. Hulu Sungai Selatan, Prov. Kalimantan Selatan	1	Ikan Gabus Haruan	Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor : KPB.375/BPBAT.MDG/ PL.433/VI/2024 Tanggal 14 Juni 2024
Pokdakan Berdikari Duyan	Jl. Beringin Kelurahan Malinau Kota, Kab. Malinau Prov. Kalimantan Utara	1	Ikan Nila	Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor : KPB.660/BPBAT.MDG/ PL.433/VIII/2024 Tanggal 27 Agustus 2024

Tindak lanjut yang telah dilakukan atas rencana aksi pada periode sebelumnya yaitu melakukan percepatan pemenuhan dokumen yang dipersyaratkan sesuai juknis.

Kendala yang dihadapi dalam pemenuhan IKU ini adalah proposal yang disampaikan oleh kelompok calon penerima bantuan masih banyak persyaratan dokumen yang belum dipenuhi sehingga memerlukan waktu untuk pemenuhan kelengkapannya. Sedangkan faktor teknis dalam pelaksanaan produksi benih lebih kepada pengelolaan bantuan oleh masing-masing kelompok.

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya adalah melakukan pendampingan teknis oleh BPBAT Mandiangin, dinas dan penyuluh perikanan secara berkala dan berkesinambungan.

Berikut gambar aktifitas kegiatan identifikasi/verifikasi calon penerima calon lokasi (CPCL) bantuan sarana dan prasarana Unit Pembenihan Rakyat dan Hatchery Skala Rumah Tangga (UPR/HSRT) yang disalurkan ke masyarakat di wilayah kerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan III tahun 2024.



Gambar 7. Bantuan Sarana dan Prasarana Unit Pembenihan Rakyat dan Hatchery Skala Rumah Tangga (UPR/HSRT) yang Disalurkan ke Masyarakat pada Triwulan III Tahun 2024

Anggaran untuk mendukung IKU ini sebesar Rp300.000.000,00 yang diperuntukkan kegiatan perjalanan dinas dan pembangunan fisik sarana dan prasarana UPR/HSRT realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini sebesar Rp269.111.000,00 (89,70%).

IK. 3. Persentase Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)

IKU Persentase Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen) ini merupakan kegiatan bantuan calon induk yang disalurkan kepada masyarakat. Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah calon induk yang diterima oleh masyarakat yang mengusulkan dibandingkan dengan target calon induk yang ditetapkan sesuai dengan anggaran yang tersedia. Pemberian bantuan didasarkan pada Perdirjen nomor 442 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Calon Induk Ikan Tahun Anggaran 2024 serta hasil identifikasi dan verifikasi calon penerima calon lokasi (CPCL).

Penerima bantuan calon induk ikan diharapkan dapat meningkatkan kapasitas usahanya, mampu menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, memperkuat kelembagaan kelompok menuju usaha yang mandiri. Selain itu, kegiatan bantuan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pembudidaya ikan dan dapat meningkatkan produksi perikanan budidaya.

Calon induk ikan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: 1. mempunyai deskripsi yang jelas, meliputi jenis dan varietas calon induk bermutu; 2. bertubuh normal atau tidak cacat, yang ditandai dengan anggota tubuh yang lengkap; 3. bebas dari penyakit parasit, bakteri dan virus serta penyakit lainnya, dinyatakan dalam surat keterangan kesehatan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang; dan 4. karakter morfologis dan genetik calon induk sesuai dengan varietasnya. Capaian kegiatan pada IKU ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7. Capaian IK.3 “Persentase Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen) pada Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan							
IK. 3		Persentase Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)							
2023		2024			% Capaian		% pertumbuhan 2023-2024	Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target	Realisasi			Target 2024		% capaian thd target akhir Renstra	
TW III	Tahun 2023	Tahunan	TW III	TW III	terhadap target TW III 2024	terhadap target tahun 2024		Target 2024	% capaian thd target akhir Renstra
110,34	88,27	75,00	60,00	82,75	125,35	110,33	13,60	25.000 ekor	20,80

Berdasarkan tabel diatas, realisasi capaian IKU ini pada Triwulan III 2024 ini telah memenuhi target Triwulan III yang telah ditetapkan. Realisasi capaian sampai dengan Triwulan III ini adalah 82,75% (5.200 ekor) dari target yang ditetapkan untuk Triwulan III sebesar 60,00% (4.147 ekor). Jika dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023 sebesar 110,34%, maka capaian IKU ini mengalami peningkatan sebesar 13,60%.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa : penggunaan induk unggul dan berkualitas dalam memproduksi calon induk; koordinasi teknis yang baik antar divisi

pada produksi calon induk di BPBAT Mandiangin; penerapan Standar Prosedur Operasional (SPO) pada pemeliharaan calon induk; suplai air yang memadai baik di unit perkolaman Mandiangin dan dari saluran irigasi yang digunakan untuk produksi calon induk ikan nila dan ikan lokal.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini berupa : kesiapan lahan pada penerima bantuan calon induk di wilayah kerja; koordinasi yang baik dengan penyuluh perikanan setempat serta Dinas Perikanan; lokasi budidaya yang relatif terjangkau pada proses distribusi bantuan calon induk; berkembangnya Unit Pembenihan Rakyat (UPR) yang memproduksi benih ikan di wilayah kerja.

Tindaklanjut rekomendasi periode sebelumnya telah dilaksanakan yaitu pemeliharaan calon induk-induk ikan lokal sesuai dengan SOP.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah pada musim kemarau produksi calin lebih rentan terhadap serangan penyakit dan perubahan lingkungan budidaya.

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya yaitu melakukan pengelolaan kolam dan kualitas air secara rutin serta pemberian vitamin pada calon induk ikan.

Capaian indikator ini pada TW III Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Realisasi Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat pada TW III Tahun 2024

Nama Penerima	Lokasi	Komoditas	Jumlah (ekor)
--	--	--	--
<i>Bulan Januari</i>			--
Pokdakan Bangkit Bersama	Jl. Ir. PM Noor RT.001 RW.001 Desa Aranio, Kec. Aranio Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	2.000
<i>Bulan Februari</i>			2.000
Pokdakan Mina Kolam Mandiri Jaya	Ds. Ponoragan, Kec. Loa Kulu, Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur	Nila	1.200
Pokdakan Anugrah	Jl. Tatas, Desa Batang Kulur Tengah, Kec. Sungai Raya, Kab. Hulu Sungai Selatan, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	400
<i>Bulan Maret</i>			1.600
Jumlah Bantuan Calon Induk Triwulan I 2024			3.600
--	--	--	--
<i>Bulan April</i>			--
Awang Maju Bersama	Kec. Labuan Amas Selatan Kab. Hulu Sungai Tengah, Prov. Kalimantan Selatan	Gabus	200
Tahlut Bersinar	Desa Semadin Lengkong Kec. Naga Pinoh, Kab. Melawi, Prov. Kalimantan Barat	Jelawat	200

Nama Penerima	Lokasi	Komoditas	Jumlah (ekor)
<i>Bulan Mei</i>			400
--	--	--	--
<i>Bulan Juni</i>			
Jumlah Bantuan Calon Induk Triwulan II 2024			400
Balai Benih Ikan Sungai Batang	Jl. Garuda, Selat Hilir, Kec. Selat, Kab. Kapuas, Prov. Kalimantan Tengah	Nilu	1.200
<i>Bulan Juli</i>			1.200
--	--	--	--
<i>Bulan Agustus</i>			
--	--	--	--
<i>Bulan September</i>			
Jumlah Bantuan Calon Induk Triwulan III 2024			1.200
Jumlah Bantuan Calon Induk Triwulan I + II + III 2024			5.200

Berikut gambar aktifitas pengiriman bantuan calon induk ikan kepada kelompok pembudidaya ikan di wilayah kerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan III Tahun 2024.



Gambar 8. Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat pada Triwulan III Tahun 2024

Untuk mendukung IKU ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp223.098.000,00 yang digunakan untuk kegiatan persiapan, operasional produksi calon induk ikan air tawar dan distribusi. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan III ini sebesar Rp177.489.565,00 (79.56%).

IK. 4. Persentase Bantuan Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)

IKU Persentase Bantuan Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen) ini merupakan kegiatan bantuan benih yang disalurkan kepada masyarakat. Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah benih yang diterima oleh masyarakat yang mengusulkan dibandingkan dengan target benih yang ditetapkan sesuai dengan anggaran yang tersedia. Pemberian bantuan didasarkan pada Perdirjen nomor 381 Tahun 2023 tentang

Petunjuk Teknis Bantuan Benih Ikan Tahun Anggaran 2024 serta hasil identifikasi dan verifikasi calon penerima dan calon lokasi (CPCL).

Program bantuan benih ikan adalah salah satu kegiatan prioritas andalan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Bantuan tersebut merupakan program kreatif inovatif sebagai langkah terobosan untuk memenuhi kebutuhan benih bermutu pada pembudidaya ikan. Bantuan benih bermutu ditentukan targetnya oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya yang pelaksanaannya dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

Bantuan benih bermutu diharapkan dapat meningkatkan produktivitas usaha perikanan di masyarakat terutama untuk kelompok pembudidaya skala kecil. Bantuan pemerintah berupa benih ikan bertujuan untuk mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya melalui stimulus yang diharapkan mampu dimanfaatkan secara baik oleh penerima bantuan.

Benih ikan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: 1. mempunyai deskripsi yang jelas, meliputi jenis dan varietas benih bermutu; 2. bertubuh normal atau tidak cacat, yang ditandai dengan anggota tubuh yang lengkap; 3. bebas dari penyakit parasit, bakteri dan virus serta penyakit lainnya, dinyatakan dalam surat keterangan kesehatan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang; dan 4. karakter morfologis dan genetik benih sesuai dengan varietasnya. Capaian kegiatan pada IKU ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Capaian IK. 4 “Persentase Bantuan Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)” pada Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan							
IK. 4		Persentase Bantuan Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)							
2023		2024			% Capaian		% pertumbuhan 2023-2024	Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target		Realisasi		Target 2024		% capaian thd target akhir Renstra	
TW III	Tahun 2023	Tahunan	TW III	TW III	terhadap target TW III 2024	terhadap target tahun 2024			
101,12	91,01	75,00	60,00	85,87	143,12	114,49	41,53	9.000.000 ekor	37,43

Berdasarkan tabel tersebut, realisasi capaian IKU ini pada Triwulan III 2024 telah melampaui target yang telah ditetapkan. Realisasi capaian sampai dengan Triwulan III sebesar 85,87% (3.369.000 ekor) dari target yang ditetapkan sebesar 60,00% (2.354.017 ekor). Capaian IKU ini mengalami peningkatan sebesar 41,53% dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023.

Capaian indikator ini pada Triwulan III tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Realisasi Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat pada Triwulan III Tahun 2024

Komoditas	Lokasi Pengiriman (Kabupaten/Kota/Provinsi)	Jumlah (ekor)
Papuyu	Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan	1.000
Nila	Kab. Paser, Prov. Kalimantan Timur	20.000
Patin	Kota Banjarbaru, Prov. Kalimantan Selatan	45.000

Komoditas	Lokasi Pengiriman (Kabupaten/Kota/Provinsi)	Jumlah (ekor)
Lele	Kota Banjarbaru, Prov. Kalimantan Selatan	5.000
Nila	Kota Banjarbaru, Prov. Kalimantan Selatan	5.000
Lele	Kab. Banyuwangi, Prov. Jawa Timur	18.000
Lele	Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur	60.000
Nila	Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur	40.000
Bulan Januari		194.000
Papuyu	Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan	10.000
Lele	Kab. Ketapang, Prov. Kalimantan Barat	110.000
Nila	Kab. Ketapang, Prov. Kalimantan Barat	90.000
Patin	Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur	8.000
Lele	Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur	12.000
Papuyu	Kab Tapin, Prov. Kalimantan Selatan	50.000
Jelawat	Kab Tapin, Prov. Kalimantan Selatan	25.000
Patin	Kab Kubu Raya, Prov. Kalimantan Barat	80.000
Nila	Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan	100.000
Patin	Kab Kubu Raya, Prov. Kalimantan Barat	20.000
Nila	Kab. Hulu Sungai Tengah, Prov. Kalimantan Selatan	17.000
Gabus	Kab. Hulu Sungai Tengah, Prov. Kalimantan Selatan	16.000
Bulan Februari		538.000
Papuyu	Kab. Kapuas, Prov. Kalimantan Tengah	40.000
Patin	Kab. Kapuas, Prov. Kalimantan Tengah	100.000
Lele	Kota Palangka Raya, Prov. Kalimantan Tengah	70.000
Lele	Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur	40.000
Patin	Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan	80.000
Nila	Kab. Hulu Sungai Selatan, Prov. Kalimantan Selatan	50.000
Patin	Kab. Kubu Raya, Prov. Kalimantan Barat	100.000
Nila	Kota Palangka Raya, Prov. Kalimantan Tengah	80.000
Bulan Maret		560.000
Jumlah Bantuan Benih TW I		1.292.000
Baung	Kota Palangka Raya, Prov. Kalimantan Tengah	20.000
Lele	Kota Samarinda, Prov. Kalimantan Timur	100.000
Nila	Kota Samarinda, Prov. Kalimantan Timur	80.000
Gabus	Kota Palangka Raya, Prov. Kalimantan Tengah	3.000
Bulan April		203.000
Lele	Kab. Tanah Bumbu, Prov. Kalimantan Selatan	30.000
Patin	Kab. Tanah Bumbu, Prov. Kalimantan Selatan	50.000
Lele	Kab. Sambas, Prov. Kalimantan Barat	80.000
Nila	Kab. Sambas, Prov. Kalimantan Barat	20.000
Nila	Kota Samarinda, Prov. Kalimantan Timur	80.000
Patin	Kab. Sambas, Prov. Kalimantan Barat	40.000
Lele	Kab. Sambas, Prov. Kalimantan Barat	10.000
Baung	Kota Palangka Raya, Prov. Kalimantan Tengah	40.000
Lele	Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan	2.000
Patin	Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan	2.000
Papuyu	Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan	2.000
Nila	Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan	2.000

Komoditas	Lokasi Pengiriman (Kabupaten/Kota/Provinsi)	Jumlah (ekor)
Bulan Mei		358.000
Patin	Kab Tapin, Prov. Kalimantan Selatan	100.000
Papuyu	Kab Tapin, Prov. Kalimantan Selatan	25.000
Kelabau	Kab Tapin, Prov. Kalimantan Selatan	45.000
Baung	Kab Tapin, Prov. Kalimantan Selatan	5.000
Jelawat	Kab. Batola, Prov. Kalimantan Selatan	5.000
Patin	Kab. Batola, Prov. Kalimantan Selatan	7.000
Lele	Kab. Batola, Prov. Kalimantan Selatan	13.000
Lele	Kota Samarinda, Prov. Kalimantan Timur	40.000
Nila	Kab Tapin, Prov. Kalimantan Selatan	100.000
Bulan Juni		340.000
Jumlah Bantuan Benih TW II		901.000
Papuyu	Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah	50.000
Nila	Kota Banjarbaru, Prov. Kalimantan Selatan	20.000
Papuyu	Kab. Palangkaraya, Prov. Kalimantan Tengah	100.000
Lele	Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Tengah	80.000
Bulan Juli		250.000
Koi	Kota Banjarbaru, Prov. Kalimantan Selatan	15.000
Patin	Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan	30.000
Nila	Kab. Hulu Sungai Tengah, Prov. Kalimantan Selatan	50.000
Nila	Kab. Kota Waringin Barat, Prov. Kalimantan Tengah	50.000
Lele	Kab Tabanan, Prov. Bali	226.000
Bulan Agustus		396.000
Papuyu	Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah	50.000
Nila	Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah	50.000
Nila	Kab. Tabanan, Prov. Bali	300.000
Koi	Kab. Martapura, Prov. Kalimantan Selatan	15.000
Patin	Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Selatan	45.000
Nila	Kab. Hulu Sungai Tengah, Prov. Kalimantan Selatan	50.000
Patin	Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan	20.000
Bulan September		530.000
Jumlah Bantuan Benih TW III		1.176.000
Jumlah Bantuan Benih TW I + TW II + TW III		3.369.000

Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan optimalisasi pengelolaan induk antara lain dengan pemberian pakan berkualitas dan vitamin untuk meningkatkan ketersediaan induk ikan yang matang gonad.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya ialah:

- Optimalisasi sumberdaya untuk menghasilkan benih berkualitas sesuai dengan spesifikasi pada Petunjuk Teknis Bantuan Benih Ikan;
- Produksi benih sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO);
- Koordinasi intensif dalam rangka pendistribusian benih dengan penyuluh perikanan sebagai pendamping kegiatan Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) serta Dinas Perikanan setempat.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa :

- Penggunaan induk unggul dan berkualitas dalam memproduksi benih
- Penerapan SPO teknis yang baik pada produksi benih di BPBAT Mandiangin

- Suplai air yang memadai dari sumber air di Mandiangin untuk kegiatan produksi benih ikan patin, lele, dan ikan lokal lainnya serta sumber air dari saluran irigasi, terutama untuk produksi benih ikan nila,
- Penerapan SIMITA (Sistem Pembenihan Ikan Tanpa Artemia) pada produksi ikan.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini :

- Kesiapan lahan pada penerima bantuan benih di wilayah kerja;
- Koordinasi yang baik dengan penyuluh perikanan setempat serta Dinas Perikanan;
- Lokasi budidaya yang relatif terjangkau pada proses distribusi bantuan benih.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah ketersediaan air disebabkan telah masuk ke penghujung musim kemarau sehingga ketersediaan air menipis. Namun hal tersebut dapat ditanggulangi dengan penyedotan air dari sumur bor dan aliran sungai di sekitar balai.

Rencana aksi untuk periode selanjutnya yaitu tetap melaksanakan penyedotan air dari berbagai sumber hingga ketersediaan air stabil (musim hujan datang).

Berikut gambar aktifitas pengiriman bantuan benih ikan kepada kelompok pembudidaya ikan di wilayah kerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan III Tahun 2024.



Gambar 9. Benih yang disalurkan ke masyarakat pada Triwulan III Tahun 2024

Untuk mendukung IKU ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp1.302.556.000,00 yang digunakan untuk kegiatan persiapan, operasional produksi benih ikan air tawar dan distribusi. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan III ini sebesar Rp1.040.104.055,00 (79.85%).

IK. 5. Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)

IKU Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor) adalah jumlah produksi calon induk unggul yang diproduksi di BPBAT Mandiangin untuk mendukung kegiatan peremajaan induk sebagai pengganti induk yang telah afkir. Produksi calon induk unggul merupakan bagian dari sektor hulu terutama dari komoditas utama sehingga sub sektor perbenihan memegang peranan penting untuk menyediakan calon induk unggul. Keberhasilan kegiatan ini akan meningkatkan produksi, efisiensi dan efektivitas.

Tujuan bantuan calon induk ikan adalah untuk meremajakan induk-induk yang ada di masyarakat, meningkatkan kualitas dan kuantitas induk sehingga dapat menghasilkan benih bermutu serta mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya. Sasaran bantuan calon induk ikan bagi unit pembenihan milik masyarakat diperuntukkan bagi Unit Pembenihan Rakyat (UPR), Hatchery Skala Rumah Tangga (HSRT) dan/atau pembudidaya yang diutamakan telah memiliki sertifikat Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) atau yang telah memiliki sarana biosecurity guna mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya.

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. Capaian IK. 5 “Produksi Calon Induk Unggul di BPBAT Mandiangin (ekor)” pada Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan							
IK. 5		Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)							
2023		2024			% Capaian			Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target	Realisasi				%		
TW III	Tahun 2023	Tahunan	TW III	TW III	terhadap target TW III 2024	terhadap target tahun 2024	pertumbuhan 2023-2024	Target 2024	% capaian thd target akhir Renstra
109,97	82,48	113.690	85.000	95.848	112,76	84,31	2,54	--	--

Berdasarkan tabel tersebut, realisasi capaian IKU Calon Induk Unggul yang Diproduksi pada Triwulan III tahun 2024 ini telah melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2024 ini sebanyak 95.848 ekor atau 112,76%. Realisasi capaian IKU ini mengalami peningkatan sebesar 2,54% apabila dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023 dengan capaian sebesar 109,97%.

Tabel sebaran produksi calon induk unggul dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Calon Induk Unggul yang Diproduksi pada Triwulan III Tahun 2024

Komoditas	Jumlah (ekor)
Koi	98
Nila	10.500
<i>Jumlah Triwulan I</i>	<i>10.598</i>
Nila	15.000
Gabus Haruan	12.500
<i>Jumlah Triwulan II</i>	<i>27.500</i>
Nila	30.000
Papuyu	25.000
Gurame	1.200
Belida	100
Jelawat	250
Baung	1.200
<i>Jumlah Triwulan III</i>	<i>57.750</i>
Total Triwulan I+II+III	95.848

Tindak lanjut rencana aksi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan yaitu dengan memelihara calon induk-induk ikan lokal sesuai dengan SOP untuk memenuhi ketersediaan induk unggul ikan lokal.

Kegiatan pencapaian IKU ini disebabkan antara lain, optimalisasi sumberdaya untuk menghasilkan calon induk unggul sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) produksi calon induk unggul ikan air tawar; pemanfaatan aset sarana dan prasarana produksi calon induk; dan penambahan calon induk kelas GPS (*Grand Parent Stock*) dari Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa : koordinasi teknis yang baik antar divisi pada produksi calon induk di BPBAT Mandiangin; penerapan Standar Prosedur Operasional (SPO) pada pemeliharaan calon induk; dan penguasaan teknologi produksi calon induk di Instalasi Budidaya Ikan Lahan Gambut (IBILAGA) Pulang Pisau.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini adalah suplai air yang memadai baik di unit perkolamam Mandiangin dan dari saluran irigasi di Instalasi Budidaya Ikan Bincau.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah pada musim kemarau produksi calin lebih rentan terhadap serangan penyakit dan perubahan lingkungan budidaya.

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya adalah dengan melakukan Pemberian vitamin, pengelolaan kolam dan kualitas air secara rutin

Berikut gambar aktifitas produksi calon induk ikan air tawar di BPBAT Mandiangin pada Triwulan III Tahun 2024.



Gambar 10. Kegiatan Produksi Calon Induk Unggul pada Triwulan III Tahun 2024

Anggaran yang tersedia untuk pencapaian IKU ini adalah sebesar Rp3.182.932.000,00 yang digunakan untuk kegiatan produksi calon induk, sarana peningkatan produksi induk, pengadaan pakan induk, bahan pendukung produksi, sarana pendukung produksi, peralatan perikanan, dan honor tenaga kontrak. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan III 2024 sebesar Rp2.806.717.415,00 (88.18%).

IK. 6. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)

Perikanan budi daya menjadi tumpuan penting dalam menopang pembangunan perikanan nasional seiring dengan fenomena meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap sumber pangan dan gizi yang aman dikonsumsi bagi kesehatan, termasuk dalam upaya peningkatan ketahanan pangan dan gizi masyarakat. Hal ini tentunya menjadi tantangan besar bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dalam mewujudkan sub sektor perikanan budi daya sebagai ujung tombak dalam menggerakkan perekonomian nasional dan ketahanan pangan masyarakat.

Komoditas perikanan budi daya air tawar yang potensial untuk dikembangkan diantaranya adalah ikan lele dan nila. Kegiatan usaha pembudidayaan ikan lele dan nila sangat baik dilakukan untuk pemenuhan gizi masyarakat karena merupakan penghasil protein yang cukup tinggi (kandungan protein 15-19%), mudah untuk dibudidayakan dan termasuk komoditas yang disukai oleh masyarakat.

Terdapat beberapa teknologi budi daya ikan lele dan nila yang dikembangkan, antara lain dengan menggunakan pemeliharaan ikan nila di kolam air deras atau kolam air tenang. Sementara budi daya ikan lele dapat dilakukan melalui sistem intensif dengan probiotik maupun metode penggantian air. Saat ini teknologi yang berkembang dimasyarakat yaitu sistem bioflok yang merupakan salah satu alternatif metode budi daya ikan. Melalui penerapan teknologi yang adaptif, efektif, dan efisien diharapkan dapat mewujudkan perikanan budi daya yang berkelanjutan.

Seiring dengan tingginya minat masyarakat untuk melakukan kegiatan usaha pembudidayaan ikan lele dan nila dengan sistem bioflok, maka DJPB mengalokasikan anggaran untuk kegiatan dimaksud. Tujuan penyaluran bantuan pemerintah sarana dan prasarana budi daya ikan lele dan nila sistem bioflok ini adalah : (1). mengenalkan dan menerapkan budi daya ikan lele dan nila sistem bioflok kepada masyarakat; (2). meningkatkan ketahanan pangan dan pemenuhan gizi masyarakat melalui usaha pembudidayaan ikan lele dan nila sistem bioflok; dan (3) mendorong penguatan kelembagaan penerima bantuan pemerintah. Sedangkan sasaran kegiatan ini adalah tersalurkan dan termanfaatkannya bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan lele atau ikan nila sistem bioflok kepada kelompok penerima bantuan.

Penghitungan capaian indikator kegiatan bantuan bioflok ini dilakukan dengan cara menghitung jumlah paket bantuan bioflok yang telah disalurkan sesuai dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) bantuan bioflok antara BPBAT Mandiangin dengan penerima bantuan dibandingkan dengan jumlah usulan proposal yang disetujui.

Capaian IKU jumlah paket bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan air tawar (sistem bioflok) pada Triwulan III tahun 2024 dapat dilihat pada berikut:

Tabel 13. Capaian IK. 6 “Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)” pada Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan							
IK. 6		Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)							
2023		2024			% Capaian		% pertumbuhan 2023-2024	Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW III 2024	terhadap target tahun 2024		Target 2024	% capaian thd target akhir Renstra
TW III	Tahun 2023	Tahunan	TW III	TW III					
--	--	100 (55 paket)	--	--	--	--	--	40	--

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel tersebut, belum ada target kegiatan pada Triwulan III tahun 2024 dan akan dilakukan penghitungan capaian pada akhir tahun 2024. Persentase capaian IKU ini sama jika dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023.

Progress kegiatan pada IKU ini, dari target 55 (lima puluh lima) paket bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan (sistem bioflok) di wilayah kerja BPBAT Mandiangin, sebanyak 53 (lima puluh tiga) paket sudah sampai pada tahap penetapan penerima bantuan, proses lelang, pembangunan fisik, dan serah terima dari Kuasa Pengguna Barang ke kelompok penerima bantuan.

Progress capaian kegiatan indikator ini pada Triwulan III tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 14. Progress Capaian Kegiatan Bantuan Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan pada TW III Tahun 2024

Nama Penerima (Pondok Pesantren/ Yayasan/Pokdakan)	Lokasi	Jumlah (Paket)	Komoditas	Keterangan
Pokdakan Mina Saren	Banjar Dinas Saren Kangin, Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali	1	Ikan lele	BAST No. : KPB 308/BPBAT.MDG/PL.433/V /2024 Tanggal 7 Mei 2024
Pokdakan Agresi Millenial Sukses	Jl. Sukses RT.14, Kelurahan Rambutan, Kota Samarinda, Prov. Kalimantan Timur	1	Ikan lele	BAST No. : KPB 435/BPBAT.MDG/PL.433/V I/2024 Tanggal 27 Juni 2024
Pokdakan Bukit Assaddah Mandiri	Jl. Assaaddah/Mugirejo RT. 19 Gang Tani 4 Lubuk Sawa, Kelurahan Mugirejo, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda, Prov. Kalimantan Timur	1	Ikan lele	BAST No. : KPB 433/BPBAT.MDG/PL.433/VI/2024 Tanggal 27 Juni 2024
Pokdakan Rejo Mulyo Maju	Jl. Rejo Mulyo RT. 32, Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Prov. Kalimantan Timur	1	Ikan lele	BAST No. : KPB 434/BPBAT.MDG/PL.433/VI/2024 Tanggal 27 Juni 2024

Nama Penerima (Pondok Pesantren/ Yayasan/Pokdakan)	Lokasi	Jumlah (Paket)	Komoditas	Keterangan
Pokdakan Dewa	Desa Pangkalan Dewa Kecamatan Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat, Prov. Kalimantan Tengah	1	Ikan lele	BAST No. : KPB 517/BPBAT.MDG/PL.433/VI I/2024 Tanggal 26 Juli 2024
Pokdakan Rahayu	Desa Pandu Sanjaya Kecamatan Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat, Prov. Kalimantan Tengah	1	Ikan lele	BAST No. : KPB 518/BPBAT.MDG/PL.433/VI I/2024 Tanggal 26 Juli 2024
Pokdakan Assoy	Desa Pasir Panjang Kecamatan Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Prov. Kalimantan Tengah	1	Ikan lele	BAST No. : KPB 519/BPBAT.MDG/PL.433/VI I/2024 Tanggal 26 Juli 2024
Pokdakan Indah Jaya	Kelurahan Madurejo Kecamatan Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Prov. Kalimantan Tengah	1	Ikan lele	BAST No. : KPB 520/BPBAT.MDG/PL.433/V II/2024 Tanggal 26 Juli 2024
Pokdakan WK Stasi Tahlut	Desa Semadin Lengkong, Kec. Nanga Pinoh, Kab. Melawi, Prov. Kalimantan Barat	1	Ikan lele	BAST No. : KPB 547/BPBAT.MDG/PL.433/V II/2024 Tanggal 29 Juli 2024
Pokdakan Tahlod Jaya	Desa Semadin Lengkong, Kec. Nanga Pinoh, Kab. Melawi, Prov. Kalimantan Barat	1	Ikan lele	BAST No. : KPB 548/BPBAT.MDG/PL.433/V II/2024 Tanggal 29 Juli 2024
Pokdakan Tambun Jaya	Jl. Lintas Timur Provinsi Kota, Desa Tanjung Niaga, Kec. Nanga Pinoh, Kab. Melawi, Prov. Kalimantan Barat	1	Ikan lele	BAST No. : KPB.550/BPBAT.MDG/PL.4 33/VII/2024 Tanggal 29 Juli 2024
Pokdakan Bantilan Karya Mandiri	Kel. Batulayang, Kec. Pontianak Utara, Kota Pontianak, Prov. Kalimantan Barat	1	Ikan lele	BAST No. : KPB.549/BPBAT.MDG/PL.4 33/VII/2024 Tanggal 29 Juli 2024
Pokdakan Gotong Royong Menanjak	Jl. Bintang Mas, RT. 001/RW 001, Desa Rasau Jaya, Kec. Rasau Jaya, Kab. Kubu Raya, Prov. Kalimantan Barat	1	Ikan nila	BAST No. : KPB 546/BPBAT.MDG/PL.433/V II/2024 Tanggal 29 Juli 2024
Pokdakan Palampang Jaya	Jl. Pariwisata Rt 006, Kel. Tanjung Tengah, Kec. Penajam, Kab. Penajam Paser Utara, Prov. Kalimantan Timur	1	Ikan Lele	BAST No : KPB.757/BPBAT.MDG/PL.4 33/IX/2024 Tanggal 17 September 2024
Pokdakan Kampung Mangrove Berseri	Kel. Kampung Baru, Kec. Penajam, Kab. Penajam Paser Utara, Prov. Kalimantan Timur	1	Ikan Lele	BAST No : KPB.759/BPBAT.MDG/PL.4 33/IX/2024 Tanggal 17 September 2024

Nama Penerima (Pondok Pesantren/ Yayasan/Pokdakan)	Lokasi	Jumlah (Paket)	Komoditas	Keterangan
Pokdakan Agromina Kreatif	Ds. Mekar Sari, Kec. Muara Badak, Kab. Kutai kartanegara, Prov. Kalimantan Timur	1	Ikan Nila	BAST No : KPB.760/BPBAT.MDG/PL.4 33/IX/2024 Tanggal 17 September 2024
Pokdakan Kastindo Jaya Mandiri	Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Prov. Kalimantan Timur	1	Ikan Lele	BAST No : KPB.758/BPBAT.MDG/PL.4 33/IX/2024 Tanggal 17 September 2024
Pokdakan Debar Karya Pawan	Jl. Pangeran Hidayat 1 RT.003 RW.001, Ds. Baru, Kec. Benua Kayong, Kab. Ketapang, Kalimantan Barat	1	Ikan Nila	Proses PBJ Kontrak No : PPK.427/BPBAT.MDG/PL.4 24/VI/2024 Tanggal 24 Juni 2024 oleh CV. Delta Sejahtera (24 Juni - 21 September 2024)
Pokdakan Kurnia Mandiri	Ds. Tembawang Panjang, Kec. Nanga Pinoh, Kab. Melawi, Kalimantan Barat	1	Ikan Lele	BAST No. : KPB.738/BPBAT.MDG/PL.4 33/VIII/2024 Tanggal 10 September 2024
Pokdakan Muda Bersama	Ds. Kelakik, Kec. Nanga Pinoh, Kab. Melawi, Prov. Kalimantan Barat	1	Ikan Lele	BAST No : KPB.737/BPBAT.MDG/PL.4 33/IX/2024 Tanggal 10 September 2024
Pokdakan Family Jaya	Jl. Poros Dusun Temedak Merat RT/RW 000/003 Desa Ijuk, Kab. Sekadau, Kalimantan Barat	1	Ikan Lele	Proses PBJ Kontrak No : PPK.425/BPBAT.MDG/PL.4 24/VI/2024 Tanggal 24 Juni 2024 oleh CV. Delta Sejahtera (24 Juni - 21 September 2024)
Pokdakan Maboh Seluang	Jl. Kenanga RW/RT 000/001 Kab. Sekadau, Kalimantan Barat	1	Ikan Lele	Proses PBJ Kontrak No : PPK.426/BPBAT.MDG/PL.4 24/VI/2024 Tanggal 24 Juni 2024 oleh CV. Delta Sejahtera (24 Juni - 21 September 2024)
Yayasan Makarim El Akhlak	Jl. Melati Kel. Jawa Kec. Singkawang Tengah, Kota Singkawang, Kalimantan Barat	1	Ikan Nila	Proses PBJ Kontrak No : PPK.426/BPBAT.MDG/PL.4 24/VI/2024 Tanggal 24 Juni 2024 oleh CV. Delta Sejahtera (24 Juni - 21 September 2024)
Pokdakan Babanto	Dusun Ladangan, Ds. Amboyo Selatan, Kec. Ngabang, Kab. Landak, Kalimantan Barat	1	Ikan Lele	Proses PBJ Kontrak No.: PPK.452/BPBAT.MDG/PL.4 24/IV/2024 Tanggal 3 Juli 2024 oleh CV. Delta Sejahtera (3 Juli - 30 September 2024)
Yayasan Tsomratul Yaqin	Dsn. Sepatah, RT/RW 001/002, Kel. Aur Sampuk, Kec. Sangah Temila, Kab. Landak, Kalimantan Barat.	1	Ikan Lele	Proses PBJ Kontrak No : PPK.428/BPBAT.MDG/PL.4 24/VI/2024 Tanggal 24 Juni 2024 oleh CV. Delta
Pokdakan Sukses Bersama	Jl. Pasar Pagi Gg. Usaha 2 RT 002 RW 005 Kec. Sungai Pinyuh, Kab. Mempawah, Kalimantan Barat	1	Ikan Lele	Proses PBJ Kontrak No : PPK.428/BPBAT.MDG/PL.4 24/VI/2024 Tanggal 24 Juni 2024 oleh CV. Delta

Nama Penerima (Pondok Pesantren/ Yayasan/Pokdakan)	Lokasi	Jumlah (Paket)	Komoditas	Keterangan
				Sejatera (24 Juni - 21 September 2024)
Yayasan Elang Biru Indonesia	Jl. Suharjo, S.H Nomo 62, Dsn. Jambu, RT 05 RW 01, Ds. Bangunsari, Kec. Pacitan, Kab. Pacitan, Prov. Jawa Timur	1	Ikan Nila	BAST No : KPB.626/BPBAT.MDG/PL.4 33/VIII/2024 Tanggal 21 Agustus 2024
Pokdakan Lele Unggul Jaya	Ds. Pisang, Kec. Patianrowo, Kab. Nganjuk, Prov. Jawa Timur	1	Ikan Lele	BAST No : KPB.627/BPBAT.MDG/PL.4 33/VIII/2024 Tanggal 21 Agustus 2024
Pokdakan Laguna Anagata	Jl Sagatani Saumbang Gg. Swadaya RT 009 RW 002, Kel. Sijangkung, Kec. Singkawang Selatan, Kota Singkawang, Prov. Kalimantan Barat	1	Ikan Nila	Proses PBJ Kontrak No : PPK.558/BPBAT.MDG/PL.4 24/VII/2024 Tanggal 30 Juli oleh CV. Delta Sejahtera (30 Juli - 27 Oktober 2024)
Pokdakan Mekar Baru	Ds. Mekar Sekuntum, Kec. Tebas, Kab. Sambas, Prov. Kalimantan Barat	1	Ikan Lele	Proses PBJ Kontak No : PPK.559/BPBAT.MDG/PL.4 24/VII/2024 Tanggal 30 Juli 2024 oleh CV. Delta
Pokdakan Forsib	Ds. Tebas Kuala, Kec. Tebas, Kab. Sambas, Prov. Kalimantan Barat	1	Ikan Lele	Sejatera (30 Juli - 27 Oktober 2024)
Pokdakan Milenial Sejati	Dsn. Tahlut Permai, Ds. Semadin Lengkong, Kec. Nanga Pinoh, Kab. Melawi, Prov. Kalimantan Barat	1	Ikan Lele	Proses PBJ Kontrak No : PPK.567/BPBAT.MDG/PL.4 24/VIII/2024 Tanggal 31 Juli 2024 oleh CV. Delta Sejahtera (31 Juli - 29 Agustus 2024)
Pokdakan Zaki	Jl. Bhayangkara, Ds. Pasir Panjang, Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Prov. Kalimantan Tengah	1	Ikan Lele	Proses PBJ Kontrak No :
Yayasan Nurul Madinah	Jl. Garuda Kel. Madurejo Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Prov. Kalimantan Tengah	1	Ikan Nila	PPK.615/BPBAT.MDG/PL.4 24/VIII/2024 Tanggal 13 Agustus 2024 oleh CV. Multiguna Khatulistiwa (13 Agustus - 31 Oktober 2024)
Pokdakan Mambaul Khoirot	Ds. Sungai Tendang, Kec. Kumai, Kab. Kotawaringin Barat, Prov. Kalimantan Tengah	1	Ikan Nila	

Nama Penerima (Pondok Pesantren/ Yayasan/Pokdakan)	Lokasi	Jumlah (Paket)	Komoditas	Keterangan
Pokdakan Alaya Bhakta	Jl. Kaliasin Dalam RT 028 RW 005, Kel. Sedau, Kec. Singkawang Selatan Kota Singkawang, Prov. Kalimantan Barat.	1	Ikan Nila	Proses PBJ Kontrak No : PPK.558/BPBAT.MDG/PL.4 24/VII/2024 Tanggal 30 Juli oleh CV. Delta Sejahtera (30 Juli - 27 Oktober 2024)
Pokdakan Air Intan	Ds. Pangkalan Buton, Kec. Sukadana, Kab. Kayong Utara, Prov. Kalimantan Barat	1	Ikan Lele	Proses PBJ Kontrak No : PPK.642/BPBAT.MDG/PL.4 24/VIII/2024 Tanggal 23 Agustus 2024 oleh CV. Delta Sejahtera (23 Agustus - 31 Oktober 2024)
Yayasan Pendidikan Purwajaya	Ds. Puwajaya, Kec. Loa Janan, Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur	1	Ikan Nila	Proses PBJ Kontrak No : PPK.694/BPBAT.MDG/PL.4 24/IX/2024 Tanggal 2 September 2024 oleh CV. Inspirasi Baru (2 September - 31 Oktober 2024)
Pokdakan Telaga Pinang Bahari	Perum. Bukit Pinang Bahari, Kel. Gunung Panjang, Kec. Samarinda Seberang, Kota Samarinda, Prov. Kalimantan Timur	1	Ikan Nila	Proses PBJ Kontrak No : PPK.695/BPBAT.MDG/PL.4 24/IX/2024 Tanggal 2 September 2024 oleh CV. Inspirasi Baru (2 September - 31 Oktober 2024)
Pokdakan Bina Integreted Farming	Ds. Rawa Mulia, Kec. Babulu, Kab. Penajam Paser Utara, Prov. Kalimantan Timur	1	Ikan Nila	Proses PBJ Kontrak No : PPK.696/BPBAT.MDG/PL.4 24/IX/2024 Tanggal 2 September 2024 oleh CV. Inspirasi Baru (2 September - 31 Oktober 2024)
Pokdakan Tunas Indonesia Raya	Jl. Pulau Sambit, Kel. Tanjung Redep, Kec. Tanjung Redep, Kab. Berau, Prov. Kalimantan Timur	1	Ikan Lele	Proses PBJ Kontrak No : PPK.697/BPBAT.MDG/PL.4 24/IX/2024 Tanggal 2 September 2024 oleh CV. Inspirasi Baru (2 September - 31 Oktober 2024)
Pokdakan Litak Aquaculture	Ds. Linggang Melapeh Baru, Kec. Linggang Bingung, Kab. Kutai Barat, Prov. Kalimantan Timur	1	Ikan Nila	Proses PBJ Kontrak No : PPK.698/BPBAT.MDG/PL.4 24/IX/2024 Tanggal 2 September 2024 oleh CV. Inspirasi Baru (2 September - 31 Oktober 2024)
Pokdakan Makin	Jl. Kebangkitan Nasional, Gg. Taman Yasmin, Kel. Siantan Hulu, Kec. Pontianak Utara, Kota Pontianak, Prov. Kalimantan Barat	1	Ikan Lele	Proses PBJ Kontak No : PPK.691/BPBAT.MDG/PL.4 24/IX/2024 Tanggal 2 September 2024 oleh CV. Delta Sejahtera (2 September - 31 Oktober 2024)

Nama Penerima (Pondok Pesantren/ Yayasan/Pokdakan)	Lokasi	Jumlah (Paket)	Komoditas	Keterangan
Pokdakan Karya Maju Bersama	Ds. Sungai Asam, Kec. Sungai Raya, Kab. Kubu Raya, Prov. Kalimantan Barat	1	Ikan Lele	Proses PBJ Kontrak No PPK.690/BPBAT.MDG/PL.4 24/IX/2024 Tanggal 2 September 2024 oleh CV. Delta Sejahtera (2 September - 31 Oktober 2024)
Pokdakan Bakti Mandiri	Ds. Puguk, Kec. Sungai Ambawang, Kab. Kubu Raya Prov. Kalimantan Barat	1	Ikan Lele	
Pokdakan Mina Mandiri	Ds. Talio Hulu, Kec. Pandih Batu, Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah	1	Ikan Nila	Proses PBJ Kontrak No : PPK.724/BPBAT.MDG/PL.4 24/IX/2024 Tanggal 5 Serptember 2024 oleh CV. Multiguna Khatulistiwa (5 September - 18 November 2024)
Pokdakan Singkil Metuah	Ds. Ketapang Indah, Kec. Singkil Utara, Kab. Aceh Singkil, Prov. Aceh	1	Ikan Lele	Proses PBJ Kontrak No : PPK.821/BPBAT.MDG/PL.4 24/IX/2024 Tanggal 30 September 2024 oleh CV. Aji Berkah Lele Indonesia (30 September - 28 November 2024)
Pokdakan Aie Tajun Sejahtera	Kp. Paneh Nagari, Ds. Aie Tajun Lubuk Alung, Kec. Lubuk Alung, Kab. Padang Pariaman, Prov. Sumatera Barat	1	Ikan Lele	SK Penetapan bantuan No : PPK.816/BPBAT.MDG/KP.4 36/IX/2024 Tanggal 30 September 2024
Pokdakan Koperasi Produsen Pujakesuma Jaya Madina	Ds. Sarak Matua, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal, Prov. Sumatera Utara	1	Ikan Nila	SK Penetapan bantuan No : PPK.817/BPBAT.MDG/KP.4 36/IX/2024 Tanggal 30 September 2024
Pokdakan Kedung Rezeki	Ds. Bukit Makmur, Kec. Pinang Raya, Kab. Bengkulu Utara, Prov. Bengkulu	1	Ikan Lele	Pelaksanaan Identifikasi Tanggal 24 September 2024

Tindak lanjut atas rencana aksi pada periode sebelumnya adalah telah dilakukan penguatan koordinasi dengan penyuluh dan kelompok penerima untuk menyiapkan lahan lebih awal sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan dan penguatan koordinasi dengan Dinas Perikanan dan Penyuluh untuk segera menyampaikan usulan/proposal.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah penyiapan lahan oleh penerima bantuan belum optimal sehingga memperlambat proses pelaksanaan pembangunan sarpras bioflok dan keterlambatan dalam penyampaian usulan/proposal.

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya adalah memberikan pendampingan teknis pra pengajuan dan pendampingan saat produksi / pemeliharaan.

Berikut gambar aktifitas kegiatan identifikasi/verifikasi calon penerima calon lokasi (CPCL) bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan air tawar di wilayah kerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan III tahun 2024:



Gambar II. Kegiatan identifikasi/verifikasi calon penerima calon lokasi (CPCL) bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan air tawar yang dimanfaatkan pada Triwulan III tahun 2024

Alokasi anggaran yang disiapkan untuk pencapaian IKU adalah senilai Rp11.495.00.000,00. Ini diperuntukkan untuk pembiayaan kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok penerima, bimbingan teknis serta monitoring dan evaluasi, bantuan prasarana bioflok, bantuan benih dan pakan sarana dan prasarana bioflok, dan serah terima bantuan bioflok. Realisasi anggaran IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2024 adalah sebesar Rp9.762.263.805,00 (84,93%).

IK. 7. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)

IKU Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen) ini merupakan data dan informasi produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh BPBAT Mandiangin guna menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi. IKU ini bertujuan untuk mengoptimalkan unit produksi pakan ikan skala medium yang ada di BPBAT Mandiangin untuk memproduksi pakan ikan dengan mengoptimalkan penggunaan bahan baku yang tersedia. Volume bahan baku pakan ikan yang tersedia adalah volume pakan ikan yang akan diproduksi ditambahkan estimasi *loss*/penyusutan bahan baku pakan yang terjadi selama proses produksi dan penyusutan kadar air bahan baku setelah dikeringkan $\pm 20\%$.

Capaian dari kegiatan ini dihitung melalui banyaknya pakan mandiri yang didistribusikan melalui kegiatan penjualan dan lainnya yang sesuai peruntukan dalam satuan kilogram (kg) dibandingkan dengan bahan baku yang disediakan.

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Capaian IK. 7 “Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)” pada Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan							
IK. 7		Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)							
2023		2024			% Capaian		% pertumbuhan 2023-2024	Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target		Realisasi	terhadap target TW III 2024	terhadap target tahun 2024		Target 2024	% capaian thd target akhir renstra
TW III	Tahun 2023	Tahunan	TW III	TW III					
125,36	109,69	80,00	55,00	74,81	110,60	93,51	(11,77)	--	--

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa capaian IKU Triwulan III ini telah melebihi target TW III yang ditetapkan, yaitu sebesar 74,81% atau 47.345 kg dari target 55,00% atau 25.316 kg. Realisasi capaian IKU ini mengalami penurunan sebesar 11,77% apabila dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023 dengan capaian sebesar 125,36%.

Capaian produksi pakan mandiri sampai dengan Triwulan III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Capaian Produksi Pakan Mandiri pada Triwulan III Tahun 2024

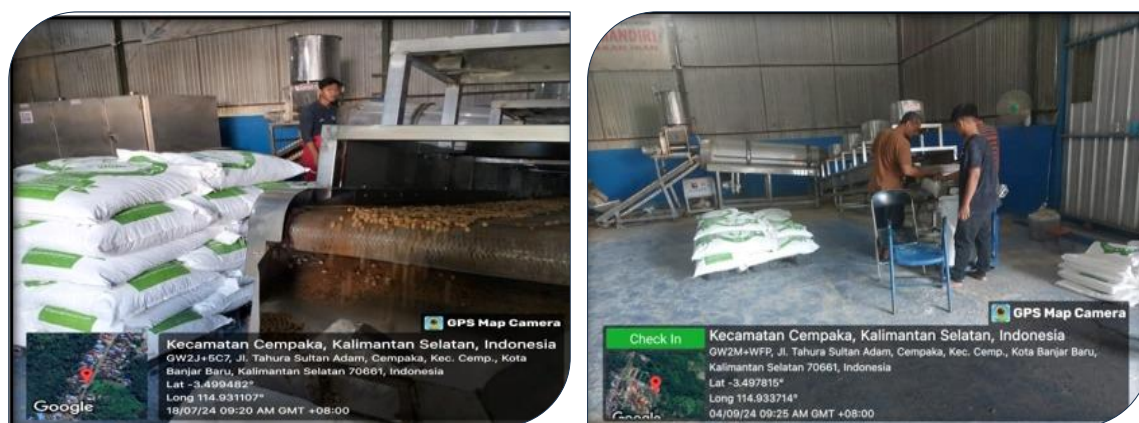
Bulan	Capaian Produksi Pakan (Kg)	
	Apung	Tenggelam
Januari	--	--
Februari	--	580
Maret	--	2.600
Jumlah	--	3.180
Jumlah TW I		3.180
April	555	2.774
Mei	891	3.000
Juni	-	8.945
Jumlah	1.446	14.719
Jumlah TW II		16.165
Juli	-	4.000
Agustus	-	11.500
September	-	12.500
Jumlah	-	28.000
Jumlah TW III		28.000
Jumlah TW I+II +III	1.446	47.345
Persentase		74,81%

Tindak lanjut atas rencana aksi pada periode sebelumnya telah dilakukan perbaikan *screw extruder* dan mengusulkan adanya penambahan *screw extruder* yang baru.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini yaitu adanya pemadaman listrik yang diakibatkan oleh kondisi alam mengakibatkan proses produksi pakan terhenti sehingga proses produksi harus dimulai dari awal.

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya adalah melakukan perawatan mesin produksi secara berkala dan menjaga kebersihan lingkungan pabrik pakan.

Berikut gambar aktifitas produksi pakan mandiri di BPBAT Mandiangin pada Triwulan III tahun 2024:



Gambar 12. Kegiatan Produksi Pakan Mandiri di BPBAT Mandiangin Triwulan III Tahun 2024

IKU ini didukung dengan total anggaran sebesar Rp810.112.000,00 yang diperuntukkan bagi pengadaan bahan baku utama, produksi pakan apung dan pakan tenggelam, honor operator, dan operasional genset dan mesin pakan. Realisasi anggaran IKU ini sampai dengan Triwulan III 2024 adalah sebesar Rp709.660.000,00 (87,60%).

IK. 8. *Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)*

Salah satu permasalahan pelaku utama dalam rangka meningkatkan produktifitas usahanya adalah lemahnya pengetahuan mereka mengenai teknologi baru. Di sisi lain, insttusi pengembangan teknologi perikanan terus mengembangkan dan menghasilkan paket-paket teknologi.

Pengembangan teknologi perikanan budi daya salah satunya dengan melakukan diseminasi. Diseminasi adalah suatu kegiatan yang interaktif dalam menyampaikan informasi yang ditujukan kepada kelompok masyarakat ataupun individu. Tidak sampainya teknologi baru kepada pelaku utama diakibatkan lemahnya proses diseminasi teknologi di tingkat pelaku utama.

Oleh karena itu, demi dapat membangun kehidupan pembudidaya, BPBAT Mandiangin perlu berbagi dengan masyarakat tentang berbagai macam usaha yang telah dilaksanakan agar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, dengan cara melakukan diseminasi bidang perikanan. Kegiatan diseminasi teknologi dimaksudkan sebagai upaya

menyebarluaskan hasil teknologi budidaya perikanan kepada masyarakat pengguna, sehingga pada akhirnya diharapkan akan berdampak ke arah peningkatan kemampuan dan peningkatan ekonomi kesejahteraan masyarakat.

Capaian dari kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah diseminasi teknologi yang disampaikan ke masyarakat dibandingkan dengan jumlah target kegiatan diseminasi teknologi sesuai perencanaan.

Berikut dibawah ini capaian kegiatan diseminasi teknologi sampai dengan periode Triwulan III tahun 2024.

Tabel 17. Capaian IK. 8 “Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)” pada Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan							
IK. 8		Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)							
2023		2024			% Capaian		% pertumbuhan 2023-2024	Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target		Realisasi		Target 2024		% capaian thd target akhir Renstra	
TW III	Tahun 2023	Tahunan	TW III	TW III	terhadap target TW III 2024		terhadap target tahun 2024		
--	--	100 (5 paket)	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan III 2024 dan belum ditargetkan. Persentase capaian IKU ini sama jika dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023.

Progress capaian IKU ini, dari target 5 (lima) paket diseminasi teknologi perikanan budi daya di wilayah kerja BPBAT Mandiangin, sebanyak 5 (lima) paket sudah terlaksana, yaitu di Provinsi Kalimantan Barat (3 paket), di Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 1 (satu) paket dan di Provinsi Kalimantan Tengah sebanyak 1 (satu) paket.

Progress capaian indikator ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 18. Progress Capaian Kegiatan Diseminasi Teknologi Perikanan Budi Daya pada TW III Tahun 2024

Nama Kegiatan	Lokasi	Jumlah Paket	Jumlah Peserta (orang)	Waktu Pelaksanaan
Diseminasi Teknologi Perikanan Budi Daya	Kab. Kubu Raya Prov. Kalimantan Barat	1	100	25 Januari 2024
Diseminasi Teknologi Perikanan Budi Daya	Kab. Ketapang Prov. Kalimantan Barat	1	100	25 Januari 2024
Diseminasi Teknologi Perikanan Budi Daya	Kota Samarinda Prov. Kalimantan Timur	1	100	6 Maret 2024
Diseminasi Teknologi Perikanan Budi Daya	Kab. Melawi Prov. Kalimantan Barat	1	100	20 Maret 2024
Diseminasi Teknologi Perikanan Budi Daya	Kab. Kotawaringin Barat Prov. Kalimantan Tengah	1	100	27 Mei 2024
Jumlah		5	500	
Persentase		100%		

Tindak lanjut terhadap rencana aksi pada periode sebelumnya telah dilakukan percepatan pelaksanaan kegiatan yang masih belum terlaksana. Tidak terdapat permasalahan/kendala dalam pencapaian IKU ini.

Faktor pendorong keberhasilan pelaksanaan capaian IKU ini adalah dengan melakukan koordinasi yang intensif dengan para *stake holder* (Dinas Perikanan dan penyuluh perikanan) untuk menjadwalkan kegiatan ini sesuai perencanaan dan dalam tema kegiatan tidak terfokus pada budi daya ikan sistem bioflok saja, namun perikanan budi daya secara umum.

Berikut gambar kegiatan diseminasi teknologi perikanan budi daya di wilayah kerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan III tahun 2024:



Gambar 13. Kegiatan Diseminasi Teknologi Perikanan Budi Daya di Wilayah Kerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan III Tahun 2024

Anggaran untuk mendukung IKU ini sebesar Rp500.000.000,00 yang diperuntukkan bagi kegiatan diseminasi teknis/temu lapang. Realisasi anggaran IKU ini sampai dengan Triwulan III 2024 adalah sebesar Rp495.338.168,00 (99,07%).

IK. 9. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)

IKU Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen) adalah jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAT Mandiangin dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian kualitas air, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler. Capaian kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah sampel layanan kesehatan ikan dan lingkungan yang diuji dibandingkan dengan target sampel layanan kesehatan ikan dan lingkungan. Sampel layanan kesehatan ikan berasal dari monitoring internal BPBAT Mandiangin maupun dari *stakeholder* eksternal.

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Capaian IKU.9 “Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)” pada Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan							
IK. 9		Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)							
2023		2024			% Capaian		% pertumbuhan 2023-2024	Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target		Realisasi	terhadap target TW III 2024	terhadap target tahun 2024		Target 2024	% capaian thd target akhir Renstra
TW III	Tahun 2023	Tahunan	TW III	TW III					
146,88	117,50	100,00	76,00	118,11	154,92	118,11	5,47	2.200 sampel	46,55

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat IKU ini telah tercapai melampaui target Triwulan III tahun 2024 yang telah ditentukan. Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2024 tercapai sebesar 154,92% (1.024 sampel) atau 118,11% dari target tahunan. Persentase capaian IKU ini meningkat sebesar 5,47% jika dibandingkan dengan capaian Triwulan III di tahun 2023 sebesar 146,88%. Adapun capaian sampel yang telah diuji pada Triwulan III tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Capaian Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen) pada Triwulan III Tahun 2024

Bulan	Jumlah Sampel			Total (sampel)	Target (sampel)	Capaian (%)
	Eksternal	Internal	Jumlah			
Januari	2	71	73	73	867	8,42
Pebruari	63	112	175	248	867	28,60
Maret	35	47	82	330	867	38,06
April	18	42	60	390	867	44,98
Mei	77	51	128	518	867	59,74
Juni	76	29	105	623	867	71,86
Juli	65	38	103	726	867	83,47
Agustus	20	144	164	890	867	102,65
September	92	42	134	1.024	867	118,11
Total Capaian						118,11

Faktor pendorong eksternal keberhasilan pencapaian IKU ini yaitu adanya kegiatan pengambilan sampel secara rutin yang dilakukan oleh Dinas yang membidangi perikanan di kabupaten dan adanya kegiatan penelitian mahasiswa dari berbagai universitas kemudian sampel tersebut diuji di laboratorium Penguji BPBAT Mandiangin.

Tindak lanjut atas rencana aksi pada periode sebelumnya telah dilakukan perawatan/perbaikan pada peralatan uji pada bidang mikrobiologi dan bidang kualitas air.

Tidak ada kendala yang berarti dalam pemenuhan sampel.

Rencana aksi untuk triwulan perlu dilakukan validasi/verifikasi metode uji pada beberapa parameter uji baik melalui uji profisiensi maupun uji banding antar laboratorium. Uji banding antar laboratorium merupakan salah satu penerapan jaminan mutu yang dilakukan untuk mengevaluasi kinerja laboratorium, memverifikasi bahwa laboratorium

memberikan hasil yang benar, menguji validitas hasil pengukuran dan memastikan keabsahan hasil pengujian.

Berikut gambar aktifitas kegiatan pengujian sampel pada Triwulan III tahun 2024:



Gambar 14. Kegiatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (sampel) Triwulan III Tahun 2024

IKU ini didukung dengan anggaran sebesar Rp330.534.000,00 yang diperuntukkan bagi kegiatan operasional pengujian sampel (kualitas air, patologi, mikrobiologi, dan biologi molekuler). Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan III ini sebesar Rp 255.159.141,00 (77,20%).

IK. 10. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru di mana indikator ini menitikberatkan pada kualitas pelayanan laboratorium pengujian BPBAT Mandiangin. Akreditasi dilaksanakan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) selama jangka waktu tertentu. Aspek yang ditinjau dalam akreditasi antara lain: kelengkapan laboratorium baik secara material maupun administrasi, akurasi dan presisi dalam metode analisis, kompetensi analis, dan lain-lain. Pemantauan dan evaluasi terus-menerus terhadap indikator kinerja ini penting untuk memastikan bahwa laboratorium terus mempertahankan standar kualitas yang tinggi dalam ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi.

Laboratorium Pengujian BPBAT Mandiangin telah mengimplementasikan ISO/IEC 17025:2017 dalam pengelolaannya dan pada tahun 2008 telah mendapat pengakuan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LP-408-IDN, pada tanggal 3 Mei 2021 Laboratorium Pengujian BPBAT Mandiangin telah mendapat status akreditasi keempat dengan masa berlaku sertifikat akreditasi yaitu dari 3 Mei 2021 s.d. 26 Februari 2026.

Sesuai surat dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) Nomor : 2118/4.b2/LP/03/2024 tanggal 07 Maret 2024 tentang Penugasan Tim Asesmen untuk melaksanakan kegiatan asesmen (surveilan kedua) terhadap Laboratorium Pengujian BPBAT Mandiangin (LP-408-IDN) maka pada tanggal 29 April 2024 telah dilakukan surveilan kedua oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) terhadap 21 (dua puluh satu) parameter uji yang masuk ruang lingkup akreditasi, terdapat 18 (delapan belas) temuan ketidaksesuaian yang terdiri dari 16

(enam belas) temuan kategori 2 dan 2 (dua) temuan kategori observasi. Dengan adanya komitmen dari pimpinan Balai dan personel laboratorium maka pemenuhan tindakan perbaikan terhadap temuan ketidaksesuaian dapat diselesaikan dengan baik.

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Capaian IKU 10. “Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)” pada Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Kesehatan Ikan Kawasan dan							
IK. 10		Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)							
2023		2024			% Capaian		% pertumbuhan 2023-2024	Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target		Realisasi		Target 2024		% capaian thd target akhir Renstra	
TW III	Tahun 2023	Tahunan	TW III	TW III	terhadap realisasi TW III 2024		terhadap target tahun 2024		
--	--	19	--	--	--	--	--	--	--

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel tersebut, belum ada target kegiatan pada Triwulan III tahun 2024 dan akan dilakukan penghitungan capaian pada akhir tahun 2024. Persentase capaian IKU ini tidak bisa dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023, karena merupakan IKU baru yang ditargetkan pada tahun ini.

Pencapaian IKU ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi pada triwulan III ini telah dilakukannya uji kinerja antar personel laboratorium sebagai evaluasi terhadap kompetensi personel dan keikutsertaan pada beberapa uji profisiensi. Kegiatan tersebut merupakan salah satu pemenuhan persyaratan sumber daya dan persyaratan proses pada pelaksanaan ISO/IEC 17025: 2015 di laboratorium BPBAT Mandiangin. Namun demikian layanan pengujian perlu terus ditingkatkan serta laboratorium penguji BPBAT Mandiangin sebagai laboratorium terakreditasi mempunyai komitmen untuk menjamin mutu hasil pengujian maka pada triwulan selanjutnya perlu dilakukan validasi/verifikasi metode uji pada beberapa parameter uji dan kegiatan uji banding antar laboratorium.

Tindak lanjut atas rencana aksi pada periode sebelumnya dilakukan sosialisasi internal laboratorium penguji BPBAT Mandiangin terhadap hasil tindakan perbaikan surveilan kedua oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Tidak ada kendala dalam pencapaian IKU ini. Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya adalah perlu dilakukan sosialisasi internal laboratorium penguji BPBAT Mandiangin terhadap hasil tindakan perbaikan surveilan kedua oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).

IKU ini didukung dengan anggaran sebesar Rp75.000.000,00 yang diperuntukkan bagi kegiatan akreditasi dan validasi laboratorium uji. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan III ini sebesar Rp70.354.820,00 (93,81%).

IK. II. Persentase Pengujian Sampel Antimicrobial Resistance (AMR) Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)

IKU Persentase Pengujian Sampel Antimicrobial Resistance (AMR) Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen) merupakan jumlah sampel air pengujian AMR yang berasal dari internal/eksternal BPBAT Mandiangin yang telah dilakukan pengujian atau pemeriksa oleh Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan BPBAT Mandiangin. Jumlah sampel ikan yang dilakukan pengujian resistansi antimikroba oleh BPBAT Mandiangin untuk mengetahui tingkat resistansi mikroba akibat penggunaan antimikroba. Semakin kecil tingkat resistansi mikroba, semakin bagus pengendalian resistansi antimikrobanya.

Sesuai dengan INPRES No 4 Tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespons Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi, dan Kimia serta Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pengendalian Resistansi Antimikroba (RAN PRA) Tahun 2020-2024, dimana KKP dalam hal ini Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya berkontribusi dalam pengendalian resistansi antimikroba pada sektor kesehatan ikan, salah satu strategi pada RAN PRA tahun 2020-2024 adalah peningkatan pengetahuan dan bukti ilmiah melalui surveilans dan penelitian.

Selanjutnya ditetapkan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomer 89 Tahun 2024 tentang rencana surveilan resistensi antimikroba (*antimicrobial resistance*) tahun 2024, yang didalamnya memuat lokasi sampling, target sampel, target komoditas sampel, bakteri target dan sasaran antibiotik.

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Capaian IKU. II “Persentase Pengujian Sampel *Antimicrobial Resistance* (AMR) Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Kesehatan Ikan							Kawasan dan
IK. 12		Persentase Pengujian Sampel <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)							Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024
2023		2024		% Capaian			% pertumbuhan 2023-2024	Target 2024	% capaian thd target akhir renstra
Realisasi	Target	Realisasi							
TW III	Tahun 2023	Tahunan	TW III	TW III	terhadap target TW III 2024	terhadap target tahun 2024			
141,75	117,65	100,00	75,00	114,29	148,50	114,29	4,61	--	--

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat IKU ini telah tercapai melampaui target Triwulan III tahun 2024 sebesar 148,50% (40 sampel). atau sebesar 114,29% dari target tahunan. Jika dibandingkan capaian Triwulan III tahun 2023 sebesar 141,75%, capaian IKU ini mengalami peningkatan sebesar 4,61%.

Adapun capaian sampel yang telah diuji sampai dengan Triwulan III tahun 2024 ini dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 23. Capaian Sampel Pengujian AMR pada Triwulan III Tahun 2024

Bulan	Capaian (sampel)	Total (sampel)	Target (sampel)	Capaian (%)
Januari	1	1	35	2,86
Pebruari	12	13	35	37,14
Maret	8	21	35	60,00
April	-	21	35	60,00
Mei	4	25	35	71,42
Juni	7	32	35	91,43
Juli	7	39	35	111,43
Agustus	-	39	35	111,43
September	1	40	35	114,29
Total capaian				114,29

Tindak lanjut terhadap rencana aksi periode sebelumnya telah dilakukan yaitu dengan melakukan pengambilan sampel pada target lokasi sampling yang belum terlaksana yaitu pada 2 (dua) kabupaten yaitu Kab. Hulu Sungai Tengah dan Kab. Hulu Sungai Utara.

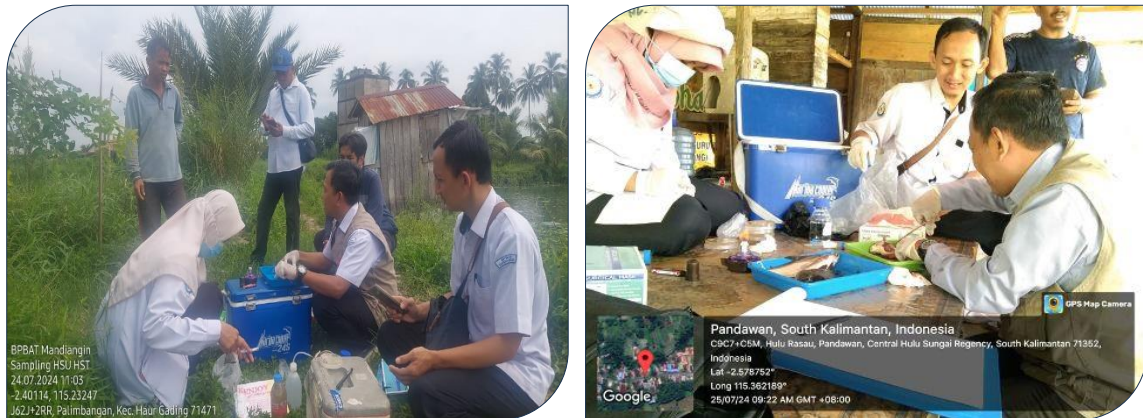
Faktor pendorong yang mendukung tercapainya IKU ini adalah peningkatan kompetensi personel laboratorium dengan mengikuti kegiatan *refreshment* penggunaan AMRIS KKP untuk penginputan data survey AMU dan surveilan resistensi antimikroba yang dilaksanakan secara online. Dengan mengikuti kegiatan tersebut diharapkan dapat meminimalisir kesalahan terhadap data yang diambil pada saat pengambilan sampel *antimicrobial resistance* (AMR) di lapangan baik dalam menentukan target komoditas sampel maupun bakteri target pada saat pengujian di laboratorium.

Kendala dalam pemenuhan capaian IKU ini yaitu metode isolasi bakteri dari sampel AMR yang digunakan antar laboratorium UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) yang ditunjuk sebagai laboratorium penguji AMR belum seragam, hal ini dikhawatirkan dapat menyebabkan hasil pengujian yang berbeda.

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sosialisasi internal kepada personel laboratorium yang terlibat dalam pengambilan sampel dan pengujian sampel AMR (*antimicrobial resistance*) tentang Pedoman Surveilan AMR (*antimicrobial resistance*) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

IKU ini didukung dengan anggaran sebesar Rp31.075.000,00 yang diperuntukkan bagi kegiatan operasional pengujian sampel AMU/AMR. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan III ini sebesar Rp29.696.789,00 (95,56%).

Berikut foto-foto kegiatan pengujian sampel AMR pada Triwulan III Tahun 2024:



Gambar 15. Kegiatan Pengendalian dan Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (sampel) TW III Tahun 2024

IK. 12. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)

IKU Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen) merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi dan mutu pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel. Pengujian nutrisi meliputi sampel pakan ikan dan bahan pakan ikan dengan parameter uji proksimat yang terdiri atas kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air.

Pengujian nutrisi pakan di Laboratorium Penguji BPBAT Mandiangin merupakan salah satu dukungan dalam kegiatan produksi pakan mandiri. Pakan buatan yang berkualitas baik harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu kandungan gizi pakan terutama protein harus sesuai dengan kebutuhan ikan, kandungan nutrisi pakan mudah diserap tubuh, kandungan abunya rendah dan tingkat efektivitas tinggi. Untuk mengetahui kandungan gizi pellet yang dibuat perlu dilakukan pengujian proksimat di laboratorium.

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Capaian IKU. 12 “Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)” pada Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Kesehatan Ikan							
IK. 12		Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)							
2023		2024			% Capaian		% pertumbuhan 2023-2024	Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi	Tahun 2023	Target	Realisasi	terhadap target TW III 2024	terhadap target tahun 2024	Target 2024		% capaian thd target akhir Renstra	
TW III	Tahun 2023	Tahunan	TW III	TW III	177,78	133,33	22,94	80 sampel	20,00
144,61	115,69	100,00	75,00	133,33					

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa capaian IKU ini telah melampaui target yang telah ditetapkan untuk Triwulan III tahun 2024. Target yang ditetapkan adalah sebesar 75,00% (9 sampel), dan capaiannya sebesar 177,78% (16 sampel) atau 133,33 dari

target tahunan. Persentase capaian IKU ini meningkat sebesar 133,33% jika dibandingkan dengan capaian Triwulan III di tahun 2023.

Adapun capaian sampel nutrisi pakan yang telah diuji sampai dengan Triwulan III tahun 2024 ini dapat terlihat pada data berikut :

Tabel 25. Capaian Persentase Jumlah Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Pakan pada TW III Tahun 2024

Bulan	Jumlah Sampel			Total	Target	Capaian
	Eksternal	Internal	Jumlah	(sampel)	(sampel)	Target (%)
Januari	--	1	1	1	12	8,33
Februari	--	2	2	3	12	25,00
Maret	1	1	2	5	12	41,67
April	-	1	1	6	12	50,00
Mei	3	2	5	11	12	91,66
Juni	0	1	1	12	12	100,00
Juli	0	1	1	13	12	108,33
Agustus	0	2	2	15	12	125,00
September	0	1	1	16	12	133,33
Total capaian (%)						133,33

Faktor pendorong internal tercapainya IKU ini yaitu adanya kegiatan produksi pakan mandiri di BPBAT Mandiangin sehingga dapat dilakukan pengambilan sampel pakan/bahan pakan dan pengujian sampel nutrisi secara rutin. Adanya pengujian proksimat ini juga bertujuan untuk mengetahui kandungan nutrisi dari pakan mandiri yang diproduksi oleh BPBAT Mandiangin. Hasil pengujian nutrisi tersebut menunjukkan bahwa pakan mandiri yang diproduksi oleh BPBAT Mandiangin telah sesuai dengan SNI 7548:2018 tentang pakan buatan untuk ikan patin (*Pangasius spp.*). Faktor internal lainnya yaitu ketersediaan bahan untuk pengujian, peralatan uji yang memadai serta personel laboratorium yang kompeten dalam melakukan pengujian menjadi pendorong tercapainya pemenuhan IKU pengujian nutrisi pakan.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi periode pelaporan sebelumnya telah dilakukan evaluasi terhadap kinerja personel laboratorium yang melakukan pengujian nutrisi pakan. Evaluasi dilakukan melalui uji kinerja antar personel yang menunjukkan personel laboratorium yang terlibat dalam pengujian mempunyai kompetensi yang sama.

Semua target terpenuhi sehingga tidak ada kendala berarti dalam proses pengujian sampel nutrisi pakan/bahan pakan ikan.

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya akan dilaksanakan uji banding antar laboratorium pada parameter proksimat sebagai salah satu penerapan jaminan mutu terhadap hasil uji yang dilaksanakan di laboratorium BPBAT Mandiangin.

Berikut dokumentasi kegiatan pengujian sampel nutrisi pakan ikan yang telah dilakukan oleh BPBAT Mandiangin.



Gambar 16. Kegiatan Pengujian Nutrisi Pakan Ikan

IKU ini didukung dengan anggaran sebesar Rp5.938.000,00 yang diperuntukkan bagi kegiatan operasional pengujian sampel pakan. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan III ini sebesar Rp5.899.995,00 (99,36%).

IK. 13. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi :

- Kualifikasi;
- Kompetensi;
- Kinerja; dan
- Disiplin.

Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:

- Kualifikasi* dihitung dari kondisi tingkat pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diupdate pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
- Kompetensi* diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan sbb:
 - Perhitungan nilai Diklat Pim, Diklat Fungsionak/Teknis, Diklat 20 JP dan Seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya;

- Pejabat Struktural wajib sudah melaksanakan Diklatpim, sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun dengan total bobot yaitu 40;
 - Pejabat Fungsional wajib sudah melaksanakan Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
 - Pejabat Fungsional Umum wajib sudah melaksanakan Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
- c. Kinerja diolah datanya dari aplikasi e-Kinerja BKN pada aplikasi SIMPEG Online KKP dengan nilai Kinerja dari Kategori;
- d. Disiplin diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan diambil yang tidak pernah/pernah dijatuhi hukuman disiplin selama 5 tahun terakhir dan diupdate pada aplikasi SIMPEG

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- a. Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
- b. Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
- c. Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
- d. Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Kategori Penilaian IP ASN sebagai berikut :

Nilai	Kategori
91 – 100	Sangat profesional/sangat tinggi
81 – 90	Cenderung profesional/tinggi
71 – 80	Rentan tidak profesional/sedang
61 – 70	Cenderung tidak profesional/rendah
≤60	Sangat tidak profesional/sangat rendah

Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Mandiangin pada Triwulan III tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Capaian IKU 13 “Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Mandiangin (indeks)”

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
IK. 13		Indeks Profesionalitas ASN di BPBAT Mandiangin (indeks)							
2023		2024			% Capaian		% pertumbuhan 2023-2024	Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target		Realisasi	terhadap target TW III 2024	terhadap target tahun 2024		Target 2024	% capaian thd target akhir Renstra
TW III	Tahun 2023	Tahunan	TW III	TW III					
--	--	85,00	--	--	--	--	--	75,00	--

*IKU dihitung semesteran

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian nilai IP ASN unit kerja lingkup BPBAT Mandiangin sampai dengan Triwulan III tahun 2024 belum ditargetkan. Target pengukuran IP ASN lingkup Direktorat Jenderal Perikanan pada tahun 2024 dibuat per semester dengan target nilai semester 2 adalah 85 (kategori tinggi).

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya :

- Peningkatan kompetensi pegawai melalui kegiatan diklat, workshop, dan seminar;
- Pengisian SKP seluruh pegawai sehingga dapat menggambarkan kinerja pegawai;
- Update data kepegawaian berupa data Pendidikan formal, diklat, workshop dan seminar-seminar yang diikuti oleh pegawai BPBAT Mandiangin baik secara luring maupun secara daring.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa :

- Tingginya kesadaran pegawai BPBAT Mandiangin untuk meningkatkan kompetensi diri melalui kegiatan diklat/workshop/seminar;
- Bagian kepegawaian konsisten untuk mengupdate database kepegawaian berupa data Pendidikan formal, diklat, workshop dan seminar-seminar yang diikuti oleh pegawai BPBAT Mandiangin baik secara luring maupun secara daring;
- Tersedianya anggaran untuk kompetensi pegawai;
- Tersedianya koneksi internet yang memadai di BPBAT Mandiangin sehingga dapat mendukung terlaksananya kegiatan diklat/workshop/seminar;
- Tidak ada pegawai yang mendapatkan hukuman disiplin.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini, diantaranya :

- Tersedianya penyelenggara pelatihan, workshop, seminar secara online;
- Balai Diklat Aparatur KKP yang konsisten untuk menyelenggarakan diklat dan workshop secara luring dan daring.

Tindak lanjut rencana aksi triwulan sebelumnya telah dilakukan pendampingan oleh bagian kepegawaian dalam proses penginputan bukti dukung pada aplikasi SIASN.

Kendala yang dihadapi adalah Pembaharuan data kepegawaian pada aplikasi SIASN belum optimal dilaksanakan oleh pegawai.

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya adalah menginstruksikan secara tertulis kepada seluruh pegawai untuk melaksanakan pembaharuan data pada aplikasi SIASN.

IKU ini didukung anggaran setelah revisi sebesar Rp88.360.000,00, dengan peruntukkan bagi kegiatan pengembangan SDM Aparatur. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan III ini sebesar Rp77.193.570,00 (87,36%)

IK. 14. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)

IKU Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK lingkup BPBAT Mandiangin adalah suatu predikat yang diperoleh BPBAT Mandiangin yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi.

1. Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;
2. Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit;
3. Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18,25, dengan nilai sub komponen “Survei Persepsi Anti Korupsi” minimal 15,75 (survei 3,60) Nilai Sub Komponen “kinerja lebih baik” minimal 2,50;

4. Memiliki nilai komponen hasil “Pelayanan Publik yang Prima” minimal 14,00 (survei 3,20).

Predikat WBK merupakan status yang dapat disandang oleh unit kerja yang telah menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik yang transparan, bebas pungutan liar, dan mampu dipertanggungjawabkan secara berkala. Target unit kerja berpredikat WBK merupakan target yang diberikan kepada beberapa satuan kerja yang telah memiliki status WBK untuk dipertahankan dalam siklus 2 tahunan atau kepada unit kerja yang dipersiapkan untuk menjadi unit kerja bersertifikat WBK. Target ini dapat dinyatakan berhasil saat predikat yang telah diperoleh mampu dipertahankan oleh unit kerja.

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 27. Capaian IKU 14 “Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)”

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAT Mandiangin							
IK. 14		Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)							
2023		2024		% Capaian			Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024		
Realisasi	Target	Realisasi							
TW III Tahun 2023	Tahunan	TW III	TW III	terhadap target TW III 2024	terhadap target tahun 2024	% pertumbuhan 2023-2024	Target 2024	% capaian thd target akhir RENSTRA	
--	--	76	--	--	--	--	78	--	

*IKU dihitung tahunan

Dari tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian nilai IKU Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK lingkup BPBAT Mandiangin sampai dengan Triwulan III tahun 2024 belum ditargetkan. Hal ini dikarenakan IKU ini akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2024 dengan target tahunan sebesar 76. Capaian IKU ini sama jika dibandingkan capaian Triwulan III tahun 2023.

Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di BPBAT Mandiangin sampai dengan TW III telah berjalan dengan baik dan saat ini BPBAT Mandiangin diusulkan untuk penilaian WBK tingkat nasional. Hal ini dapat terlaksana dikarenakan tingginya komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai BPBAT Mandiangin untuk mewujudkan zona integritas WBK, kerja sama yang solid dalam Tim WBK BPBAT Mandiangin, kerja sama antara tim WBK dan seluruh komponen BPBAT Mandiangin dan tersedianya anggaran pendukung untuk WBK dalam RKA/K-L BPBAT Mandiangin.

Tindak lanjut rencana aksi pada periode sebelumnya telah melaksanakan peningkatan kualitas dokumen sesuai dengan standar penilaian dari KemenpanRB dengan pendampingan dari tim Inspektorat Jenderal V.

Tidak terdapat permasalahan/kendala dalam pencapaian IKU ini. Rencana aksi untuk periode triwulan selanjutnya meningkatkan komitmen dan ketepatan waktu penyelesaian laporan monev dari area pengungkit (manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan,

dan peningkatan kualitas pelayanan publik). Tidak anggaran yang tersedia dalam pencapaian IKU ini.

Berikut foto-foto kegiatan dalam rangka pemenuhan dokumen WBK BPBAT Mandiangin pada Triwulan III tahun 2024:



Gambar 17. Kegiatan Rapat dalam rangka Pemenuhan Dokumen WBK di BPBAT Mandiangin TW III Tahun 2024

IK. 15. Persentase Penyelesaian LHP BPK atas Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)

Prosentase penyelesaian LHP BPK atas satuan kerja BPBAT Mandiangin merupakan jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi BPBAT Mandiangin atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2023 dibandingkan dengan realisasi anggaran BPBAT Mandiangin tahun 2023.

Capaian indikator ini sampai dengan Triwulan III tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Capaian IKU 15 “Persentase Penyelesaian LHP BPK Atas Satuan Kerja BPBAT Mandiangin (Persen)”

Sasaran Kegiatan									
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin									
IK. 15									
Persentase Penyelesaian LHP BPK Atas Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)									
2023		2024		% Capaian				Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi	Target	Realisasi							
TW III	Tahun 2023	Tahunan	TW III	TW III	terhadap target TW III 2024	terhadap target tahun 2024	% pertumbuhan 2023-2024	Target 2024	% capaian thd target akhir RENSTRA
--	--	100	--	--	--	--	--	100	--

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian Presentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Atas Satuan kerja BPBAT Mandiangin sampai dengan Triwulan III tahun 2024 belum ditargetkan. Hal ini dikarenakan

IKU ini akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2024 dengan target tahunan sebesar 100. Capaian IKU ini sama jika dibandingkan capaian Triwulan III tahun 2023.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi periode sebelumnya telah dilaksanakan pengelolaan keuangan secara akuntabel, penerapan manajemen risiko, dan penerapan sistem pengendalian intern pemerintah di lingkup BPBAT Mandiangin dan secara bertahap melaksanakan pendataan geotagging terhadap BMN aset BPBAT Mandiangin.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini masih terdapat aset eks Departemen Pertanian di BPBAT Mandiangin yang rusak berat yang belum diusulkan untuk pemusnahan.

Rencana aksi untuk triwulan berikutnya adalah mengajukan permohonan untuk penghapusan aset-aset eks Departemen Pertanian yang rusak berat kepada Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Tidak anggaran yang tersedia dalam pencapaian IKU ini.

IK. 16. Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (Nilai)

SAKIP merupakan instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja (Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP). Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%).

Capaian Nilai PM SAKIP dari hasil penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan atas implementasi SAKIP di BPBAT Mandiangin dengan menggunakan instrument (Lembar Kerja Evaluasi) sesuai ketentuan yang berlaku.

Kategori nilai SAKIP sebagai berikut:

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50 – 60	Cukup
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 29. Capaian IKU 16 “Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (Persen)”

Sasaran Kegiatan									
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin									
IK. 16									
Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (Persen)									
2023		2024						Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target		Realisasi		% Capaian			
TW III	Tahun 2023	Tahunan	TW III	TW III	terhadap target TW III 2024	terhadap target tahun 2024	% pertumbuhan 2023-2024	Target 2024	% capaian thd target akhir Renstra
--	--	82	--	--	--	--	--	--	--

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin sampai dengan Triwulan III tahun 2024 belum ditargetkan. Hal ini dikarenakan IKU ini akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2024 dengan target tahunan sebesar 93. Capaian IKU sama jika dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023.

Berikut foto-foto kegiatan dalam rangka pemenuhan dokumen SAKIP pada Triwulan III 2024:



Gambar 18. Kegiatan Rapat Evaluasi Kinerja dalam Rangka Pemenuhan Dokumen SAKIP di BPBAT Mandiangin TW III Tahun 2024

Tindak lanjut terhadap rencana aksi periode sebelumnya telah dilakukan perbaikan-perbaikan pengelolaan SAKIP dengan fokus, penguatan dokumen perencanaan, pengukuran kinerja per triwulan, rekonsiliasi data dan bukti dukung kinerja per triwulan, penyusunan dan reuiu LKJ, pembinaan dan penguatan dokumen evaluasi SAKIP di lingkup satker BPBAT Mandiangin, fasilitasi penilaian dan evaluasi, serta tindak lanjut evaluasi SAKIP.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah keterbatasan kapabilitas SDM di bidang akuntabilitas kinerja.

Rencana aksi untuk triwulan berikutnya perlu peningkatan kapabilitas SDM di bidang akuntabilitas kinerja melalui diklat. Tidak anggaran yang tersedia dalam pencapaian IKU ini.

IK. 17. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)

IKU Persentase Jumlah Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAT Mandiangin merupakan persentase jumlah rekomendasi penyelesaian hasil pengawasan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin yang telah selesai ditindaklanjuti dengan status tuntas.

Capaian IKU diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan yang terbit pada periode 1 Oktober 2023 s.d 31 Maret 2024 (Triwulan IV Tahun 2023 dan Triwulan I Tahun 2024) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas satker oleh BPBAT Mandiangin sampai dengan 30 Juni 2024 (Triwulan III Tahun 2024).

Capaian indikator ini sampai dengan Triwulan III tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30. Capaian IKU 17 “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)”

Sasaran Kegiatan									
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin									
IK. 17									
Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (persen)									
2023		2024		% Capaian			Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024		
Realisasi	Target	Realisasi			% pertumbuhan				
TW III Tahun 2023	Tahunan	TW III	TW III	terhadap target TW III 2024	terhadap target tahun 2024	2023-2024	Target 2024	% capaian thd target akhir Renstra	
133,33	133,33	80,00	80,00	80,36	100,45	100,45	(24,66)	68	118,18

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa capaian IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2024 sebesar 80,36 atau 100,45% dari target tahunan sebesar 80. Capaian IKU ini menurun 24,66% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023. Hal ini dikarenakan peningkatan target yang harus dicapai.

Capaian IKU ini berdasarkan Surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, Nomor: B.6964/DJPB.1/HP.620/X/2024 tanggal 11 Oktober 2024, Hal: Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB” Triwulan III Tahun 2024.

Berikut dibawah ini hasil *screenshot* Data Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB” Triwulan III Tahun 2024.

Lampiran Surat Dinas
 Nomor : B.6964/DJPB.1/HP.620/X/2024
 Tanggal : 11 Oktober 2024

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP" Triwulan III Tahun 2024

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Setditjen Perikanan Budi Daya	80,95%
2	Direktorat Ikan Air Laut	88,57%
3	Direktorat Rumput Laut	74,07%
4	Direktorat Ikan Air Tawar	100,00%
5	Direktorat Ikan Air Payau	100,00%
6	BBPBAP Jepara	97,87%
7	BBPBL Lampung	92,68%
8	BBPBAT Sukabumi	100,00%
9	BPBAP Situbondo	85,71%
10	BPBAP Takalar	95,12%
11	BPBAT Sungai Gelam	80,00%
12	BPBAT Mandiangin	80,36%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	96,00%
15	BPBL Ambon	100,00%
16	BPBAP Ujung Batee	100,00%
17	BPBAT Tatelu	100,00%
18	BLUPPB Karawang	95,89%
19	BPIUUK Karangasem	100,00%
20	BPKIL Serang	100,00%

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
 Setditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
 Secara Elektronik

Gemi Triastutik

Gambar 19. Hasil *Screenshot* "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB"

Berdasarkan gambar diatas, jika dibandingkan dengan capaian BPBAT Tatelu (100,00%) dan BBPBAT Sukabumi (100,00%), capaian BPBAT Mandiangin untuk IKU lebih rendah 19,64%, jika dibandingkan dengan BPBAT Sungai Gelam (80,00%), capaian BPBAT Mandiangin lebih tinggi sebesar 0,36%.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi periode sebelumnya telah dilakukan tindak lanjut terhadap hasil temuan dari Tim Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini beberapa dokumen yang terkait instruksi dari Eselon I masih dalam proses penerbitan.

Rencana aksi untuk triwulan berikutnya adalah berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya mengenai penerbitan surat instruksi tersebut. Tidak anggaran yang tersedia dalam pencapaian IKU ini.

IK. 18. Nilai IKPA BPBAT Mandiangin (Nilai)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran :

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%
 2. Devisiasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%
 3. Penyerapan Anggaran– Bobot Penilaian 20%
 4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%
 5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%
 6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%
 7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%
 8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%
- ✓ Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon I/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
 - ✓ Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain

- a. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
- b. Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA > 95 ;
- c. Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89 ; atau
- d. Kurang, apabila nilai IKPA > 70

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 31. Capaian IKU 18 “Nilai IKPA BPBAT Mandiangin (Nilai)”

Sasaran Kegiatan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin									
IK. 18 Nilai IKPA BPBAT Mandiangin (Nilai)									
2023		2024			% Capaian			Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target		Realisasi		%			
TW III	Tahun 2023	Tahunan	TW III	TW III	terhadap target TW III 2024	terhadap target tahun 2024	pertumbuhan 2023-2024	Target 2024	% capaian thd target akhir Renstra
--	--	93,76	--	--	--	--	--	90	--

*IKU dihitung semesteran

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian nilai IKU nilai IKPA Satker BPBAT Mandiangin pada triwulan III tahun 2024 belum ditargetkan. Hal ini dikarenakan IKU ini akan dilakukan perhitungan semesteran dengan target nilai akhir tahun 93,76. Capaian IKU ini sama jika dibandingkan dengan capaian triwulan III tahun 2023.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi triwulan sebelumnya telah melaksanakan pengelolaan keuangan sesuai dengan peraturan.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini masih terdapat sisa anggaran yang berasal dari belanja pegawai antara lain tunjangan kinerja dan anggaran lembur yang harus segera direvisi sebelum batas akhir revisi halaman III DIPA Triwulan IV tahun 2024.

Rencana aksi pada pelaksanaan triwulan selanjutnya ialah segera mengusulkan revisi untuk sisa anggaran yang berasal dari belanja pegawai antara lain tunjangan kinerja dan anggaran lembur yang harus segera direvisi sebelum batas akhir revisi halaman III DIPA Triwulan IV tahun 2024.

Anggaran setelah revisi yang tersedia untuk pencapaian IKU ini sebesar Rp162.000.000,00, dan realisasi anggaran sampai dengan Triwulan III ini sebesar Rp140.830.300,00 (86,93%).

IK. 19. NKA Lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)

IKU Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup BPBAT Mandiangin merupakan suatu pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya. Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian/Lembaga. Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah.

Kategori capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dibagi menjadi 4 (empat), antara lain :

- a. Sangat Baik, apabila NKA > 90;
- b. Baik, apabila NKA >80 - 90;
- c. Cukup, apabila NKA >60 - 80;
- d. Kurang, apabila NKA >50 - 60;
- e. Sangat Kurang, apabila ≤ 50

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 32. Capaian IKU 19 “NKA Lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)”

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
IK. 19		NKA Lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)							
2023		2024		% Capaian			Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024		
Realisasi	Target	Realisasi					Target	% capaian thd target akhir renstra	
TW III	Tahun 2023	Tahunan	TW III	TW III	terhadap target TW III 2024	terhadap target tahun 2024	pertumbuhan 2023-2024	Target 2024	% capaian thd target akhir renstra
--	--	86	--	--	--	--	--	87	--

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa capaian IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2024 belum ditargetkan. Hal ini dikarenakan IKU ini akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2024 dengan target tahunan sebesar 86. Jika dibandingkan capaian Triwulan III tahun 2023, capaian IKU ini adalah sama.

Evaluasi terhadap pelaksanaan ini terus berjalan mengingat orientasi kinerja yang tidak lagi hanya terfokus pada besarnya penyerapan anggaran melainkan juga pencapaian *output* anggaran melalui: (i) kelancaran pelaksanaan anggaran (*pembayaran/realisasi anggaran, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan, SPM yang akurat, dan kebijakan dispensasi SPM*); (ii) Mendukung manajemen kas (*pengelolaan UP/TUP, revisi DIPA, renkas/RPD, deviasi halaman IV DIPA, retur SP2D*); dan (IV) meningkatkan kualitas laporan keuangan (LKKL/LKPP) (*penyampaian LPJ Bendahara dan penyelesaian pagu minus belanja*).

Tindak lanjut terhadap rencana aksi triwulan sebelumnya telah melaksanakan kegiatan dan anggaran sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan dan rencana realisasi anggaran dalam RPD halaman III DIPA.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini terdapat potensi kelebihan anggaran gaji, tunjangan kinerja dan uang lembur yang dapat menyebabkan turunnya serapan anggaran.

Rencana aksi untuk periode selanjutnya agar mengajukan usulan revisi anggaran untuk revisi dari anggaran gaji, tunjangan kinerja dan uang lembur agar dapat dialokasikan untuk kegiatan operasional perkantoran lainnya yang memerlukan anggaran.

Anggaran setelah revisi yang tersedia untuk pencapaian IKU ini sebesar Rp100.608.000,00, dan realisasi anggaran sampai dengan Triwulan III ini sebesar Rp82.803.950,00 (82,30%).

IK. 20. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAT Mandiangin (Persen)

IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satuan Kerja BPBAT Mandiangin merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengadaan barang/jasa lingkup BPBAT Mandiangin telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa BPBAT Mandiangin diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1) Eselon I telah menyusun Manajemen Risiko PBJ Strategis (5%);
- 2) Aktivitas Pengendalian telah dilaksanakan sesuai Manajemen Risiko yang disusun (5%);
- 3) Paket pengadaan melalui penyedia pada satker BPBAT Mandiangin yang telah diumumkan dalam SIRUP (5%);
- 4) Ketersediaan KAK, HPS, Spesifikasi Teknis dan Rancangan Kontrak pada paket pengadaan dengan kontrak berbentuk Surat Perjanjian (5%);
- 5) HPS pada paket pengadaan dengan kontrak berbentuk Surat Perjanjian dilengkapi dengan dokumen pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan (5%);

- 6) Pemilihan penyedia barang/Jasa untuk pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada satker BPBAT Mandiangin yang dilaksanakan melalui SPSE (10%);
- 7) Jumlah pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian yang telah dikontrakkan (Realisasi Pengadaan Barang dan Jasa) (11,25%);
- 8) Kesesuaian waktu penyelesaian pengadaan barang/jasa dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada satker BPBAT Mandiangin (11,25%);
- 9) Kesesuaian kuantitas (jumlah/volume) pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada satker BPBAT Mandiangin (11,25%);
- 10) Kesesuaian spesifikasi pengadaan BARANG dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada satker BPBAT Mandiangin (11,25%);
- 11) Ketersediaan Laporan Penyelenggaraan PBJ (5%);
- 12) Hasil pengawasan Inspektorat Mitra terhadap kegiatan pengadaan barang/jasa ditindaklanjuti oleh BPBAT Mandiangin yang bersangkutan (15%);
- 13) Persentase besarnya komponen dalam negeri pada barang, jasa dan gabungan barang dan jasa (TKDN).

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 33. Capaian IKU 20 “Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa BPBAT Mandiangin (Persen)”

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
IK. 20		Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)							
2023		2024		% Capaian			Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024		
Realisasi		Target		Realisasi		% pertumbuhan		Target	
TW III	Tahun 2023	Tahunan	TW III	TW III	terhadap target TW III 2024	terhadap target tahun 2024	2023-2024	Target 2024	% capaian thd target akhir Renstra
--	--	80	--	--	--	--	--	73	--

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian nilai IKU Tingkat Kepatuhan Barang dan Jasa sampai dengan Triwulan III tahun 2024 belum ditargetkan. Hal ini dikarenakan IKU ini akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2024 dengan nilai target tahunan sebesar 80. Capaian IKU ini adalah sama jika dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023.

Rencana aksi triwulan sebelumnya telah ditindaklanjuti dengan melaksanakan pengadaan Barang dan jasa dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini proses persiapan pengadaan untuk pengadaan yang sifatnya bantuan ke masyarakat terkendala lambatnya kelengkapan administrasi kelompok diterima.

Rencana aksi untuk tahun selanjutnya yaitu agar meningkatkan koordinasi antara Katimja Bantuan sarpras dengan calon penerima agar waktu penyelesaian kelengkapan administrasi kelompok dapat dipercepat sehingga proses pengadaan tidak terhambat.

Anggaran setelah revisi yang tersedia untuk pencapaian IKU ini sebesar Rp23.160.000,00, dan realisasi anggaran sampai dengan Triwulan III ini sebesar Rp19.666.800,00 (84,92%).

IK. 21. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker BPBAT Mandiangin (Persen)

IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup BPBAT Mandiangin telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan pengelolaan barang milik negara (BMN) satuan kerja BPBAT Mandiangin diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2024 (5%).
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN (10%).
3. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat (10%).
4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2021 (10%)
5. Penyusunan Laporan BMN secara tepat waktu (5%).

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 34. Capaian IKU 21 “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker BPBAT Mandiangin (Persen)”

Sasaran Kegiatan									
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin									
IK. 21									
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Mandiangin (Persen)									
2023		2024			% Capaian			Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target	Realisasi		%	%	%	Target	% capaian thd target akhir renstra
TW III	Tahun 2023	Tahunan	TW III	TW III	terhadap target TW III 2024	terhadap target tahun 2024	pertumbuhan 2023-2024	Target 2024	
--	--	80	--	--	--	--	--	73	--

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian nilai IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN sampai dengan Triwulan III tahun 2024 belum ditargetkan. Hal ini dikarenakan IKU ini akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2023 dengan nilai target tahunan sebesar 80. Capaian IKU ini sama jika dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023.

Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan yaitu melakukan opname fisik secara berkala untuk mengecek kesesuaian antara data pencatatan dengan kondisi fisik di lapangan.

Kendala dalam pencapaian IKU ini masih terdapat aset-aset eks Deptan dalam kondisi rusak berat yang perlu diusulkan untuk penghapusan. Rencana aksi triwulan selanjutnya yaitu mengusulkan penghapusan aset-aset eks Deptan dalam kondisi rusak berat kepada Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

IKU ini didukung dengan anggaran sebesar Rp7.008.000,00 dan realisasi anggaran sampai dengan Triwulan III ini sebesar Rp6.304.500,00 (89.96%).

IK. 22. Jumlah Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)

IKU Jumlah Pelaku Usaha KP yang terintegrasi KUSUKA merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database KUSUKA dengan status submit valid dan revisi. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan/updating data pelaku usaha budidaya ikan. Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2024, dengan baseline data hasil pendataan terakhir tahun 2023 (31 Desember 2023), dan pengukuran capaian dilakukan per triwulan.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 35. Capaian IKU 22 “Jumlah Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)”

Sasaran Kegiatan									
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin									
IK. 22									
Jumlah Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)									
2023		2024		% Capaian				Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi	Target	Realisasi							
TW III Tahun 2023	Tahunan	TW III	TW III	terhadap target TW III 2024	terhadap target tahun 2024	% pertumbuhan 2023-2024	Target 2024	% capaian thd target akhir Renstra	
--	--	80	-	-	-	--	--	--	

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan III 2024 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan berupa peningkatan koordinasi dan komunikasi antara operator KUSUKA UPT dengan pelaku usaha, penyuluh dan Dinas Perikanan setempat sehingga diperoleh data pelaku usaha yang lengkap dan akurat.

Kendala yang dialami dalam penginputan data pelaku usaha ini adalah masih banyak proposal bantuan pemerintah yang diajukan ke BPBAT Mandiangin belum melengkapi persyaratan administrasi yang diperlukan di aplikasi satu data, sehingga proses pencetakan kartu KUSUKA terhambat.

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya adalah peningkatan peran penyuluh untuk mendorong calon kelompok penerima bantuan agar melengkapi persyaratan-persyaratan agar dapat terdaftar di KUSUKA.

Tidak ada anggaran khusus yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan ini karena kegiatan ini bersifat administratif penginputan data pada aplikasi KUSUKA.

IK. 23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen)

IKU Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen) merupakan penghitungan jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budidaya. Perhitungan persentase jumlah pemberitaan yang netral dan positif

dibanding total pemberitaan tentang perikanan budidaya merupakan jumlah pemberitaan yang netral dan positif tentang perikanan budidaya yang dimuat di berbagai media baik cetak maupun online.

Komponen dan bobot yang menjadi dasar penilaian berdasarkan 2 (dua) tolok ukur, diantaranya:

- a. Pemberitaan netral dan positif
- b. Total pemberitaan sub sektor perikanan budidaya

Komponen pembentuk yaitu:

- a. Penilaian dilakukan setiap triwulan;
- b. Pengukuran dokumen yang terdiri dari jumlah pemberitaan netral dan positif
- c. Pengukuran total pemberitaan sub sektor perikanan budidaya

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 44/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Kehumasan di Lingkungan KKP, kegiatan kehumasan yang dilaksanakan, dirancang dan disusun untuk mewujudkan keterbukaan, itikad baik, kerja sama, dan hubungan yang baik serta bermanfaat antara BPBAT Mandiangin dan pihak lain dan membantu untuk responsif atas informasi yang beredar guna mewujudkan citra positif balai.

IKU Rasio jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sektor kelautan dan perikanan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin, adalah persentase berita dengan sentiment atau tendensi atau *tone* netral dan positif tentang sektor kelautan dan perikanan yang dihadirkan melalui media massa eksternal dalam bentuk *online*, cetak dan audio visual dan juga melalui internal dengan akun media sosial BPBAT Mandiangin yang memberikan informasi tentang perikanan budi daya kepada masyarakat yang dilaporkan dalam kurun periode tertentu yaitu triwulan .

Secara langsung atau tidak langsung bermanfaat memberikan informasi secara timbal balik kepada Balai sebagai salah satu instansi Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) khususnya mengenai penilaian pers atas kondisi-kondisi lapangan sektor kelautan dan perikanan yang terekam dan dipublikasikan melalui media.

Informasi tentang sektor kelautan dan perikanan terkait pemberitaan eksternal dan internal yang dilaksanakan oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin pada Triwulan III Tahun 2024 rata-rata adalah berita positif. Sehingga tidak terdapat informasi terkait pemberitaan negatif (0%).

Berita / informasi netral dan positif tersebut adalah tentang keberhasilan kegiatan Balai, antara lain :

- a. Bantuan Benih dan Sarana Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok
- b. Budidaya Perikanan Air Tawar

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 36. Capaian IKU 23 “Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen)”

Sasaran Kegiatan									
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin									
IK. 23									
Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen)									
2023		2024			% Capaian			Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target	Realisasi				% pertumbuhan	Target	% capaian thd target akhir
TW III	Tahun 2023	Tahunan	TW III	TW III	terhadap target TW III 2024	terhadap target tahun 2024	2023-2024	2024	Renstra
--	--	>86	>86	100	116,28	116,28	--	--	--

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian nilai IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2024 sebesar 100 atau 116,28% dari target >86. Capaian IKU ini tidak bisa dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023, karena perbedaan cara penghitungan.

Adapun capaian IKU Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya pada Triwulan III tahun 2024 ini dapat terlihat pada data berikut :

Pemberitaan Eksternal

Pemberitaan eksternal adalah informasi yang dimuat kedalam media pers yang terdiri dari media cetak, penyiaran, dan media online (situs berita). Informasi baik yang terpublish melalui media eksternal dalam berita pelaksanaan kegiatan prioritas dan sinergi antar lembaga bertujuan untuk meningkatkan citra positif instansi pemerintah dan juga meningkatkan kepercayaan masyarakat. Identifikasi Pemberitaan Eksternal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 37. Identifikasi Pemberitaan Eksternal terkait BPBAT Mandiangin pada TW III 2024

SIFAT BERITA		
NEGATIF	POSITIF	LINK DAN JUDUL BERITA
	(√)	https://mediadayak.id/staf-ahli-bupati-buka-kegiatan-temu-teknis-pembudidaya-ikan-tahun-2024/
	(√)	https://kabarmuarateweh.id/pemkab-barut-gelar-giat-temu-teknis-pembudidaya-ikan/
	0	
	2	
	100%	

Pemberitaan internal merupakan informasi yang dipublikasikan melalui laman sosial media atau akun sosial media resmi yang digunakan sebagai media penyebarluasan informasi terkait dengan kegiatan pelaksanaan program prioritas. Melalui informasi yang dimuat di media sosial tersebut diharapkan masyarakat dapat melihat perkembangan terkini tentang teknologi dan kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi tersebut.

Tabel 38. Monitoring Hasil Pemberitaan Netral dan Positif terkait BPBAT Mandiangin pada TW III 2024”

No	Sumber Pemberitaan	Sifat Pemberitaan		Jumlah	
		Negatif	Netral dan Positif		
1	Instagram	0	74	74	0
2	Facebook	0	74	74	0
3	Twitter	0	74	74	0
4	Tiktok	0	11	11	0
5	Youtube	0	6	6	0
Jumlah		0	0	239	239
Total Pemberitaan Negatif		0 %			
Total Pemberitaan Netral dan Positif		232			
Ratio Pemberitaan Netral dan Positif		100%			

Tindak lanjut terhadap rencana aksi pada periode pelaporan sebelumnya yang telah dilaksanakan dengan selalu konsisten mempublikasikan kegiatan-kegiatan balai melalui media sosial sehingga balai selalu dipandang dan dirasakan sebagai institusi yang bermanfaat positif bagi masyarakat.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini :

- Kinerja yang baik dari Tim Humas BPBAT Mandiangin
- Tersedianya sarana prasarana publikasi secara online yang memadai untuk kegiatan BPBAT Mandiangin
- Kerja sama yang baik antar tim Humas BPBAT Mandiangin dengan tim kerja lainnya lingkup BPBAT Mandiangin

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini :

- Kemudahan akses informasi pemberitaan melalui media online
- Adanya pembinaan dan kolaborasi dengan tim Humas DJPB

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah belum ada publikasi mengenai pelayanan BPBAT Mandiangin di media cetak bidang perikanan yang bersifat nasional

Rencana aksi akan dilakukan pada periode yang akan datang adalah melaksanakan publikasi mengenai pelayanan di BPBAT Mandiangin di media cetak bidang perikanan yang bersifat nasional.

Berikut dibawah ini dokumentasi monitoring hasil pemberitaan internal dan eksternal terkait BPBAT Mandiangin periode Triwulan III tahun 2024:



Gambar 20. Dokumentasi Monitoring Hasil Pemberitaan Internal dan Eksternal Terkait BPBAT Mandiangin Triwulan III Tahun 2024

Anggaran setelah revisi yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini diambil dari anggaran kegiatan layanan humas pada tahun anggaran 2024 sebesar Rp126.077.000,00 dan sampai dengan Triwulan III ini telah terealisasi sebesar Rp125.998.177,00 (99,94%).

IK. 24. Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BPBAT Mandiangin (Indeks)

IKU Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BPBAT Mandiangin adalah merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam stantar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup BPBAT Mandiangin. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu : (1) proses mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CASN, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (2) proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan (3) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN.

Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma). Pengukuran capaian IKU ini dilakukan secara tahunan.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 39. Capaian IKU 24 “Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BPBAT Mandiangin (Indeks)” pada Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan									
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin									
IK. 24									
Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BPBAT Mandiangin (Indeks)									
2023		2024						Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target		Realisasi		% Capaian			
TW III	Tahun 2023	Tahunan	TW III	TW III	terhadap target TW III 2024	terhadap target tahun 2024	% pertumbuhan 2023-2024	Target 2024	% capaian thd target akhir Renstra
--	--	4	-	-	-	-	--	--	--

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa capaian IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2024 belum ditargetkan. Hal ini dikarenakan IKU ini akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2024 dengan target tahunan sebesar 4. Capaian IKU ini sama jika dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023. Berikut dibawah ini beberapa foto kegiatan pengelolaan kepegawaian yang dilakukan oleh BPBAT Mandiangin:



Gambar 21. Dokumentasi Kegiatan Pengelolaan Kepegawaian di BPBAT Mandiangin Triwulan III Tahun 2024

Tindak lanjut atas rencana aksi periode sebelumnya telah dilaksanakan peningkatan kompetensi pegawai yang menangani bidang kepegawaian dalam hal kemampuan teknologi informasi dan penguasaan aplikasi melalui bimbingan teknis di Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

Kendala yang dialami pada periode ini adalah pembaharuan data kepegawaian pada aplikasi SIASN belum optimal dilaksanakan oleh pegawai sehingga nilai IP ASN belum optimal.

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu perlu menginstruksikan secara tertulis kepada seluruh pegawai untuk melaksanakan pembaharuan data pada aplikasi SIASN.

Anggaran setelah revisi yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini diambil dari anggaran layanan persuratan dan ketatausahaan sebesar Rp 133.443.000,00, sedangkan realisasi anggaran sampai Triwulan III ini sebesar Rp92.939.730,00 (69,65%).

IK. 25. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Mandiangin (Nilai)

IKU Nilai Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Audit Kearsipan adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi bukti yang dilakukan secara independen, objektif dan profesional berdasarkan standar kearsipan untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektivitas, efisiensi, dan keandalan penyelenggaraan kearsipan. Kearsipan adalah hal-hal yang berkenaan dengan arsip.

Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 40. Capaian IKU 25 “Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Mandiangin (Nilai)”

Sasaran Kegiatan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin									
IK. 25 Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Mandiangin (Nilai)									
2023		2024			% Capaian			Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi	Target	Realisasi					%		
TW III	Tahun 2023	Tahunan	TW III	TW III	terhadap target TW III 2024	terhadap target tahun 2024	pertumbuhan 2023-2024	Target 2024	% capaian thd target akhir Renstra
--	--	65	-	-	-	-	--	--	--

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa capaian IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2024 belum ditargetkan. Hal ini dikarenakan IKU ini akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2024 dengan target tahunan 65. Capaian IKU ini sama jika dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya, pengelolaan arsip dinamis di BPBAT Mandiangin meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip dan pemeliharaan arsip.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa : komitmen pimpinan untuk mendukung pengelolaan arsip yang lebih baik; tersedianya anggaran untuk peningkatan kompetensi SDM kearsipan dan peningkatan prasarana dan sarana kearsipan.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini diantaranya : komunikasi dan koordinasi yang baik dengan DJPB sebagai pembina kearsipan di UPT dan terdapat UPT lingkup DJPB yang dapat dijadikan sebagai *role model* pengelolaan kearsipan misalnya Balai Pengujian Kesehatan Ikan Dan Lingkungan (BPKIL) Serang.

Tindak lanjut atas rencana aksi periode sebelumnya telah dilaksanakan konsultasi dengan DJPB untuk usulan pemusnahan arsip yang sudah layak dimusnahkan.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah penyerapan anggaran di bidang kearsipan belum optimal.

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya agar menindaklanjuti hasil konsultasi dengan DJPB untuk pemusnahan arsip yang sudah kadaluarsa dengan mempersiapkan dokumen-dokumen dan persyaratan yang diperlukan dan optimalisasi penyerapan anggaran di bidang kearsipan dengan merealisasikan belanja-belanja bidang kearsipan yang belum terserap.

Anggaran setelah revisi yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini diambil dari anggaran kegiatan layanan persuratan, tata usaha dan kearsipan pada tahun anggaran 2024 sebesar Rp156.603.000,00 dan sampai dengan Triwulan III ini telah terealisasi sebesar Rp112.606.530,00 (71,91%).

IK. 26. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen)

IKU Persentase Layanan Perkantoran lingkup BPBAT Mandiangin adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BPBAT Mandiangin.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 41. Capaian IKU 26 “Persentase Layanan Perkantoran lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)”

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
IK. 26		Persentase layanan perkantoran lingkup BPBAT Mandiangin (persen)							
2023		2024				% Capaian		Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target		Realisasi		% pertumbuhan		Target 2024	
TW III	Tahun 2023	Tahunan	TW III	TW III	terhadap target TW III 2024	terhadap target tahun 2024	2023-2024	Target 2024	% capaian thd target akhir Renstra
100,00 (133,33)	100,00 (133,33)	80,00	80,00	100,00	125,00	125,00	(6,25)	--	--

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian nilai IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2024 sebesar 100,00% atau 125,00%. Jika dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023, capaian IKU ini menurun sebesar 6,25%.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya:

- Pembayaran gaji, tunjangan kinerja, uang makan; dan
- Operasional dan pemeliharaan kantor meliputi pertemuan/jamuan delegasi/misi/tamu; pemeliharaan peralatan kantor; operasional kendaraan bermotor; langganan listrik, telepon dan pos; pemeliharaan jaringan, gedung dan bangunan; pengelolaan anggaran; penyelenggaraan operasional kantor; honorarium tenaga kontrak; internet; dan belanja sewa.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa:

- Koordinasi dan komunikasi yang baik antar bidang di BPBAT Mandiangin;
- Kinerja tim pengelola anggaran dan tim pengelola keuangan yang baik; dan
- Monitoring yang dilaksanakan oleh pimpinan (Kepala balai) secara berkala terhadap serapan anggaran dan pelaksanaan kegiatan.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini:

- Aplikasi secara online yang memudahkan pengelolaan anggaran dan keuangan;
- Komunikasi dan koordinasi yang baik dengan Kantor KPPN Banjarmasin; dan
- Koordinasi dan komunikasi yang baik dengan pihak perbankan.

Tindak lanjut atas rencana aksi periode sebelumnya telah dilaksanakan penguatan koordinasi internal melalui rapat-rapat rutin tematik dan evaluasi capaian secara berkala di BPBAT Mandiangin.

Kendala yang dihadapi dalam pemenuhan capaian IKU ini adalah alokasi anggaran untuk gaji dan tunjangan kinerja Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) belum proporsional dalam RKA-KL BPBAT Mandiangin.

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu melaksanakan revisi anggaran untuk memenuhi gaji dan tunjangan kinerja PPPK dari mata anggaran lain yang belum proporsional.

Berikut dibawah ini dokumentasi kegiatan pelayanan perkantoran yang dilakukan oleh BPBAT Mandiangin pada Triwulan III tahun 2024:



Gambar 22. Dokumentasi Kegiatan Layanan Perkantoran di BPBAT Mandiangin

Anggaran setelah revisi layanan perkantoran yang disediakan BPBAT Mandiangin pada tahun 2024 ini sebesar Rp13.251.077.000,00 dan realisasi anggaran sampai dengan Triwulan III ini sebesar Rp9.661.563.606,00 (72,91%).

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Akuntabilitas Keuangan yang disampaikan pada Laporan Kinerja BPBAT Mandiangin ini merupakan realisasi penyerapan anggaran yang terjadi dalam kurun waktu Triwulan III tahun anggaran 2024.

3.3.1. REALISASI PENYERAPAN ANGGARAN DAN PENCAPAIAN FISIK

Untuk mengukur capaian hasil kinerja dimulai dari capaian kinerja kegiatan. Capaian kinerja kegiatan akan menghasilkan capaian kinerja program dan kinerja program akan


menghasilkan capaian kinerja kebijakan. Akumulasi capaian kinerja kebijakan menunjukkan capaian kinerja organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin.

Pada tahun 2024, BPBAT Mandiangin mendapat alokasi dana APBN sebesar Rp32.815.398.000,- (Tiga Puluh Dua Milyar Delapan Ratus Lima Belas Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah) atau naik sebesar 11,85% dari alokasi anggaran di tahun 2023 sebesar Rp29.339.076.000,- (Dua Puluh Sembilan Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Juta Tujuh Puluh Enam Ribu Rupiah).

Alokasi dana ini dipergunakan secara merata baik untuk belanja pegawai, barang dan modal yang terbagi ke dalam 5 kegiatan dalam RKAK/L atau 26 IKU (5 sasaran kegiatan).

Berdasarkan rencana penarikan anggaran untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan di TW II tahun 2024, tingkat penyerapan anggaran BPBAT Mandiangin mencapai 67,06%.

Secara rinci pencapaian tersebut diuraikan dalam gambar berikut ini :

 **KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**
BALAI BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

Bulan : 01 s.d. 09

NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	2344 Pengelolaan Perbenihan Ikan	PAGU	0	4.064.081.000	943.616.000	0	0	0	0	0	0	5.007.697.000
		REALISASI	0,00%	3.228.440.483 (79,44%)	662.695.800 (70,23%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	3.891.136.285 (77,70%)
2	2345 Pengelolaan Kawasan Dan Kesehatan Ikan	PAGU	0	436.009.000	0	0	0	0	0	0	0	436.009.000
		REALISASI	0,00%	173.947.750 (39,84%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	173.947.750 (39,84%)
3	2346 Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	PAGU	0	12.155.000.000	0	0	0	0	0	0	0	12.155.000.000
		REALISASI	0,00%	7.006.570.643 (57,64%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	7.006.570.643 (57,64%)
4	2348 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	PAGU	9.326.765.000	4.798.035.000	275.242.000	0	0	0	0	0	0	14.400.042.000
		REALISASI	6.939.051.042 (74,40%)	3.010.217.742 (62,74%)	270.760.000 (98,37%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	10.220.028.784 (70,97%)
5	5747 Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	PAGU	0	816.050.000	0	0	0	0	0	0	0	816.050.000
		REALISASI	0,00%	714.559.995 (87,56%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	714.559.995 (87,56%)
GRAND TOTAL		PAGU	9.326.765.000	22.269.775.000	1.218.858.000	0	0	0	0	0	0	32.815.398.000
		REALISASI	6.939.051.042 (74,40%)	14.133.736.615 (63,47%)	933.455.800 (76,58%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	22.006.243.457 (67,06%)
		SISA	2.387.713.958	8.136.038.385	285.402.200	0	0	0	0	0	0	10.809.154.543

Gambar 23. Screenshot Tingkat Penyerapan Anggaran BPBAT Mandiangin TW III Tahun 2024 Berdasarkan Aplikasi OM-SPAN Kemenkeu

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan penyerapan anggaran sampai dengan Triwulan III tahun 2024 untuk BPBAT Mandiangin dapat diringkas sebagai berikut :

- Dana APBN 2024 : Rp32.815.398.000,00
- Realisasi Keuangan : Rp22.006.243.457,00 (67,06%)
- Sisa Anggaran (SIAP) : Rp10.809.154.543,00 (32,94%)

Realisasi anggaran pada tahun 2024 dapat dikelompokkan dalam jenis-jenis belanja seperti gambar berikut :



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

Bulan : 01 s.d. 09

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	567584 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	PAGU REALISASI	9,577,730,000 6,939,051,042 (72.45%)	22,018,810,000 14,133,736,615 (64.19%)	1,218,858,000 933,455,800 (76.58%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	32,815,398,000 22,006,243,457 (67.06%)
		SISA	2,638,678,958	7,885,073,385	285,402,200	0	0	0	0	0	0	10,809,154,543
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	9,577,730,000 6,939,051,042 (72.45%)	22,018,810,000 14,133,736,615 (64.19%)	1,218,858,000 933,455,800 (76.58%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	32,815,398,000 22,006,243,457 (67.06%)
		SISA	2,638,678,958	7,885,073,385	285,402,200	0	0	0	0	0	0	10,809,154,543

Gambar 24. *Screenshot* Realisasi Belanja Per Jenis Belanja BPBAT Mandiangin TW III Tahun 2024 Berdasarkan Aplikasi OM-SPAN Kemenkeu

Perbandingan realisasi Triwulan III tahun 2023 dan Triwulan III tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 42. Perbandingan Realisasi Anggaran TW III Tahun 2023 dan TW III Tahun 2024

Kegiatan	Persentase (%)	
	TW III 2023	TW III 2024
Pengelolaan Perbenihan Ikan	63,44	77,70
Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	47,09	39,84
Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	28,73	57,64
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Budidaya	68,86	70,97
Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	71,17	87,56
TOTAL	50,71	67,06

Pada Triwulan III tahun 2024 ini, realisasi anggaran mencapai 67,06%, meningkat sebesar 16,35% jika dibandingkan dengan realisasi anggaran Triwulan III tahun 2023 sebesar 50,71%.

Agar penyerapan anggaran pada triwulan mendatang lebih baik, maka diperlukan perbaikan dalam manajemen anggaran yang matang sejak awal tahun dan pengawasan berkala atas penyerapan anggaran di setiap bulannya, perlu dilakukan pula upaya-upaya antara lain :

1. Perlunya percepatan dalam proses pengadaan barang/jasa dengan mengagendakan pengadaan di awal-awal tahun, sehingga ketika terjadi optimalisasi/penghematan dapat segera dilakukan proses revisi atas DIPA BPBAT Mandiangin TA 2024.
2. Perlunya disusun rencana perjalanan terutama dalam hal pendampingan dan pengawasan yang juga harus diikuti dengan disiplin pegawai dalam melaksanakan rencana perjalanan tersebut sehingga proses pendampingan tidak menumpuk di akhir tahun.

IV. PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Pelaksanaan berbagai kegiatan pada Triwulan III Tahun 2024 di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin merupakan representasi dari pemanfaatan sumber daya secara optimal serta hasil sinergi yang baik antara lembaga dan para pemangku kebijakan dalam mendukung pembangunan sektor perikanan budidaya. Seluruh capaian tersebut tercermin melalui target-target yang telah ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAT Mandiangin.

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Tahun 2024 ini secara komprehensif memuat rangkuman pelaksanaan kegiatan selama periode Juli hingga September 2024. Berbagai program, kebijakan, dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tersebut menunjukkan bahwa BPBAT Mandiangin berhasil mencapai hasil kinerja yang sangat baik. Capaian ini menjadi bukti nyata atas komitmen BPBAT Mandiangin dalam menjalankan tugas dan fungsi utamanya secara profesional dan terarah.

Berdasarkan program pembangunan perikanan dan kelautan dalam lingkup KKP, seluruh kegiatan yang telah tercantum dalam RKAK/L BPBAT Mandiangin telah dirumuskan berdasarkan 5 (lima) sasaran kegiatan dan 26 (dua puluh enam) IKU berdasarkan konsep *balanced scorecard*. Capaian yang telah direalisasikan menunjukkan bahwa dari total 26 (dua puluh enam) IKU, sebanyak 11 (sebelas) IKU telah memenuhi target, sementara 15 (lima belas) IKU lainnya belum dapat diukur hingga Triwulan III. Komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan sesuai rencana terus dijaga untuk memastikan keberlanjutan pembangunan sektor perikanan budidaya.

4.2. REKOMENDASI

Hasil kinerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan III tahun 2024 diharapkan dapat menjadi pijakan strategis dalam meningkatkan capaian kinerja pada periode berikutnya. Pelaksanaan pembangunan perikanan budidaya di masa mendatang diproyeksikan akan menghadapi tantangan yang semakin kompleks dan beragam. Tantangan ini mencakup peran strategis perikanan budidaya sebagai sub-sektor andalan dalam mendukung pengembangan sektor perikanan secara menyeluruh serta upaya berkelanjutan dalam meningkatkan produksi perikanan nasional.

Sebagai sub-sektor yang memiliki kontribusi signifikan, perikanan budidaya diharapkan mampu menjawab berbagai tantangan, seperti optimalisasi teknologi budidaya, pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, pengendalian penyakit ikan, serta peningkatan daya saing produk hasil budidaya di pasar domestik maupun internasional. Dengan komitmen yang kuat dan sinergi antara pemangku kepentingan, BPBAT Mandiangin bertekad untuk terus meningkatkan perannya dalam mendukung keberlanjutan pembangunan sektor perikanan budidaya sesuai dengan kebijakan nasional yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan III Tahun 2024, terdapat beberapa rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti sebagai langkah strategis untuk meningkatkan performa kinerja. Upaya-upaya tersebut meliputi:

1. Percepatan Pelaksanaan Kegiatan

Langkah ini difokuskan pada optimalisasi pengelolaan waktu dan sumber daya untuk mempercepat pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam proses pengadaan barang dan jasa. Pendekatan ini diharapkan dapat mengurangi hambatan administratif dan teknis sehingga target yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan lebih efektif.

2. Peningkatan Koordinasi

Koordinasi internal antar tim kerja perlu diperkuat untuk memastikan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan. Selain itu, koordinasi eksternal dengan pemangku kepentingan yang relevan juga harus ditingkatkan, terutama yang berkaitan dengan pencapaian setiap Indikator Kinerja Utama (IKU). Hal ini bertujuan untuk menciptakan sinergi yang mendukung kelancaran implementasi program

3. Peningkatan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi kinerja secara periodik (bulanan, triwulanan, dan semesteran) harus dilakukan secara konsisten berdasarkan rencana aksi yang telah disusun. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan, sekaligus sebagai alat pengendalian untuk mengidentifikasi kendala dan menyusun langkah perbaikan secara cepat dan tepat.

Dengan tindak lanjut terhadap rekomendasi tersebut, diharapkan BPBAT Mandiangin dapat meningkatkan kinerjanya secara signifikan serta memberikan kontribusi optimal dalam pembangunan sektor perikanan budidaya.



BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

Jalan Tahura Sultan Adam Km.14 Mandiangin Barat,
Karang Intan Kab. Banjar, Kalimantan Selatan 70661

Telp. 0811 500 4658

(0511) 478 0758



bpbatmandiangin@yahoo.com

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#2024
KKP BEYOND

